

**PENGUNAAN *TARĪQAH AL-QIRĀ'AH* DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI KELAS V MI ALKHAIRAAT BIROMARU**



SKRIPSI

*Skripsi diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu*

Oleh

**SITI RAMLAN
NIM: 21.1.04.0032**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru”, benar adanya hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 10 Februari 2025 M.
11 Sya’ban 1446 H.

Penyusun



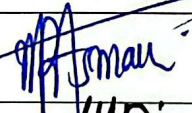
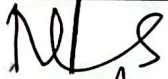
SITI RAMLAN
NIM. 21.1.04.0032

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Siti Ramlan NIM. 21.1.04.0032 dengan judul “Penggunaan *Tarīqah Al-Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru” yang telah di munaqasyahkan oleh dewan penguji Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada hari Rabu, 21 Mei 2025 M, yang bertepatan dengan tanggal 23 Dzulqa’dah 1446 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 21 Mei 2025 M.
23 Dzulqa’dah 1446 H.

DEWAN PENGUJI

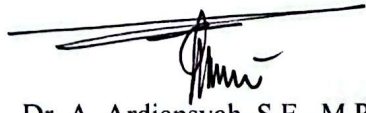
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Muhammad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. Ubay, S.Ag., M.Si	
Penguji Utama II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing I/Penguji	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing II/Penguji	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.	

Mengetahui,

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru” oleh mahasiswi atas nama Siti Ramlan NIM: 21.1.04.0032, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Sigi, 10 Februari 2025 M.
11 Sya’ban 1446 H.

Pembimbing I,



Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197107302005011003

Pembimbing II,



Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199210062020121002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِينَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan *Tarīqah Al-Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan atas junjungan kita Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga dan para sahabat dengan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semata-mata atas kehendak Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, serta kritikan, yang semua bertujuan untuk kemajuan penulis sendiri. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Kedua orangtua penulis ayahanda Amir Dg. Ngemba dan Ibunda Nurain Y. Napui tercinta dan tersayang, terimakasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan selama ini yang tak terhitung, untuk setiap tetes keringat yang jatuh, yang tak mengenal lelah baik siang maupun malam, doa yang selalu dipanjatkan, serta curahan kasih sayang yang tak bisa digantikan oleh siapapun, yang begitu banyak telah memberikan pelajaran tentang kehidupan beserta keluarga besar yang

senantiasa memberikan dukungan, dan doa sehingga penulis bisa lebih tegar dan kuat dalam setiap langkah kemanapun penulis pergi dan menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu dan Bapak Dr. Hamka, M.Ag selaku wakil Rektor bidang akademik, Bapak Prof. Dr. Hamlan, M.Ag selaku wakil Rektor bidang administrasi dan keuangan serta Bapak Dr. H. Faisal Attamimi, M.Fil. I. selaku wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerja sama UIN Datokarama Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis selama ini dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di UIN Datokarama Palu.
3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu, yang sudah banyak mengarahkan dan membantu dalam proses perkuliahan.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd. dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd. yang telah melayani mahasiswa dengan bijak dan penyayang dan mengarahkan peneliti yaitu memberikan motivasi dan dukungan serta telah meluangkan waktu dan pemikirannya kepada penulis sejak awal kuliah sampai menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Ana Kuliahana, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang memberikan motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.

6. Bapak Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Jafar Sidik, M.Pd. selaku pembimbing II yang penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi dukungan dan kepercayaan dalam membimbing peneliti menyelesaikan skripsi sesuai dengan harapan.
7. Bapak Rifai, S.E., MM, selaku UPT perpustakaan UIN Datokarama Palu dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan kepada penulis dalam proses pencarian referensi skripsi.
8. Seluruh dosen di kampus UIN Datokarama Palu, penulis mengucapkan beribu terima kasih atas semua ilmu yang telah diajarkan kepada penulis. Tidak lupa pula kepada seluruh jajaran staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya staf prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus segala keperluan administrasi. Sekali lagi penulis ucapkan terima kasih.
9. Para informan khususnya kepala MI Alkhairaat Biromaru Ibu Astia, S.Pd.I, Guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas V Bapak Mohammad Candra, S.Pd, beserta Staff dan jajarannya dan peserta didik karena sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir.
10. Saudara sedarah penulis, Siti Rahmawati, Muh. Rajab, Muh. Salim, Ayu Sriyanti, dan Muh. Rizal yang sudah menjadi pendorong bagi penulis dalam penyelesaian tugas akhir.

11. Teman-teman Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan seperjuangan angkatan 2021 terutama keluarga besar PGMI-2 yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu saling mendoakan.
12. Sahabat penulis Isra Wulandari, Sara A Umar, Munifa dan Desriani yang sudah banyak membantu, memberikan semangat, motivasi serta dukungan ketika penulis lagi di fase malas-malasnya dalam menyusun skripsi dan sesekali mengajak healing agar meringankan sedikit beban pikiran sehingga penulis sampai ke tahap ini.
13. Teman-teman PPL MI Alkhairaat Biromaru dan KKN Kelurahan Kamonji yang telah kebersamai penulis dalam kurun waktu yang terbilang cukup singkat namun sangat berarti dan memberikan banyak pengalaman berharga terutama dilingkungan sekolah dan masyarakat.

Terakhir, terimakasih kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Dan semoga hasil penelitian dalam skripsi ini membawa keberkahan serta memberi manfaat bagi para pembacanya, kemajuan pendidikan Indonesia, dan menjadi amal jariyah bagi pendirinya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.*

Sigi, 10 Februari 2025 M.
11 Sya'ban 1446 H.

Penyusun

SITI RAMLAN
NIM. 21.1.04.0032

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penegasan Istilah	7
E. Garis-Garis Besar Isi	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	18
1. Konsep <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i>	18
2. Kelebihan dan Kelemahan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i>	21
3. Macam-macam <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i>	22
4. Langkah-langkah Penggunaan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran bahasa Arab	25
C. Pembelajaran Bahasa Arab	25
D. Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Data dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pengecekan Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru	43
B. Penggunaan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru	53
C. Faktor-faktor yang Menghambat Penggunaan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Implikasi Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1: Daftar Guru MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

Tabel 4.2: Daftar Peserta Didik MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

Tabel 4.3: Daftar Tenaga Kependidikan MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

Tabel 4.4: Kondisi Sarana MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

Tabel 4.5: Kondisi Prasarana MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Kerangka Pemikiran
2. Gambar Papan Pengenal MI Alkhairaat Biromaru
3. Gambar Gedung Kantor MI Alkhairaat Biromaru
4. Gambar Halaman MI Alkhairaat Biromaru
5. Gambar Gedung Kelas MI Alkhairaat Biromaru
6. Gambar Wawancara dengan Kepala MI Alkhairaat Biromaru
7. Gambar wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab MI Alkhairaat
Biromaru
8. Gambar wawancara peserta didik kelas V MI Alkhairaat Biromaru
9. Gambar Proses Pembelajaran di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Pedoman Observasi
2. Lampiran II : Pedoman Wawancara
3. Lampiran III : Pedoman Transliterasi Arab-Latin
4. Lampiran III : Pengajuan Judul Skripsi
5. Lampiran IV : Penunjukan Pembimbing Skripsi
6. Lampiran V : Undangan Menghadiri Seminar Proposal
7. Lampiran VI : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
8. Lampiran VII : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran VIII : Kartu Seminar Proposal Skripsi
10. Lampiran IX : Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Lampiran X : Surat Pengantar Izin Penelitian
12. Lampiran XI : Surat Balasan Penelitian
13. Lampiran XII : SK Penunjukan Tim Munaqasyah Skripsi
14. Lampiran XIII : Undangan Ujian Skripsi
15. Lampiran XIV : Daftar Informan
16. Lampiran XV : RPP
17. Lampiran XVI : Dokumentasi Penelitian
18. Lampiran XVII : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : SITI RAMLAN
NIM : 21.1.04.0032
Judul Skripsi : “Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru.”

Skripsi ini membahas tentang “Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru”. Pokok permasalahan terdapat beberapa peserta didik belum menguasai dasar-dasar membaca bahasa Arab yang baik serta kurangnya pengetahuan *makhārijul hurūf*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam pembelajaran bahasa Arab, serta faktor-faktor yang menghambat penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam pembelajaran bahasa Arab, guru dapat membimbing peserta didik agar mampu membaca kosakata bahasa Arab secara benar sesuai dengan *makhārijul hurūf*. Adapun faktor-faktor yang menghambat yaitu, rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab, minimnya pemahaman peserta didik mengenai *makhārijul hurūf*, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah secara tepat. Solusi yang diambil dalam mengatasi hambatan tersebut adalah guru terlebih dahulu menuliskan kosakata bahasa Arab, diikuti dengan penulisan dalam huruf latin beserta artinya, lalu membacakan kata tersebut untuk diulang oleh peserta didik. Guru melakukan hal ini secara berulang-ulang hingga peserta didik dapat memahami kosakata bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Implikasi penelitian diharapkan agar penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat membantu guru dalam proses pengajaran dan dapat menarik minat baca peserta didik, meningkatkan daya serap peserta didik, mengembangkan keterampilan mendengarkan dan membaca, membantu mereka memahami isi bacaan, serta mendukung peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab secara mandiri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan wahyu dari Allah SWT yang menjadi petunjuk bagi umat Islam untuk meraih kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat. Begitu pula sumber-sumber utama ajaran Islam, seperti hadis dan ilmu-ilmu keislaman lainnya, disampaikan dalam bahasa Arab, bahkan ibadah umat Islam, seperti shalat, dzikir, dan doa pun menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab menjadi hal yang sangat penting bagi umat Islam karena bahasa Arab dibutuhkan untuk memahami ajaran-ajaran Islam, khususnya Al-Qur'an dan hadis. Akan tetapi, dalam praktiknya, banyak umat Islam, khususnya anak-anak sekolah, yang kesulitan memahami teks-teks berbahasa Arab dan bahkan tampak kurang berminat untuk mempelajari bahasa Arab.¹

Bahasa Arab juga adalah bahasa yang digunakan dalam ibadah serta sebagai pedoman dalam kehidupan Islami. Untuk mempelajari bahasa Arab, kita perlu menguasai keterampilan membaca (*Al-Qirā'ah*). Berbagai keterampilan dapat dikuasai dalam bahasa Arab, salah satunya adalah kemampuan *Al-Qirā'ah*, yang meliputi membaca teks *Al-Qirā'ah*, menerjemahkan teks tersebut, serta menjawab pertanyaan mengenai isi teks *Al-Qirā'ah* dengan akurat dan tepat. Perlu disadari bahwa membaca adalah aspek yang sangat penting di sekolah, yang membedakan seseorang dari yang lainnya. Peserta didik yang memiliki kebiasaan membaca

¹Ummu Khairin Nisa, et al., eds., Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Journal of Language and Education*, Vol. 2. No. 2, 2022, 110.

cenderung lebih mandiri dan terampil. Tanpa kemampuan membaca, belajar, dan berpikir, mustahil bagi seorang peserta didik untuk mencapai kesejahteraan dan kemajuan. Membaca merupakan salah satu keterampilan paling penting yang dapat dikuasai oleh peserta didik, dan mereka yang gemar membaca akan lebih berkembang dalam pengetahuan mereka.²

Tujuan pengembangan metode pengajaran bahasa adalah agar peserta didik dapat menguasai keterampilan berbahasa melalui berbagai kemampuan yang ada. Seperti diketahui, keterampilan berbahasa yang diharapkan dikuasai peserta didik meliputi empat keterampilan, yaitu *maharah istima'* (mendengarkan), *maharah kalām* (berbicara), *maharah Al-Qirā'ah* (membaca), dan *maharah kitābah* (menulis). Namun, dalam mempelajari bahasa asing, pencapaian semua keterampilan tersebut secara bersamaan merupakan tantangan tersendiri, termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan metode yang lebih berfokus pada satu keterampilan untuk mencapai target yang diinginkan dalam keterampilan tersebut.³

Berdasarkan hal ini, para ahli bahasa berupaya menciptakan berbagai strategi pembelajaran dengan tujuan mencapai setiap keterampilan bahasa secara efisien. Salah satu strategi yang diciptakan oleh para ahli adalah metode membaca,

²Umi Latifah, Nurul Azizah, dan Mamluatun Nikmah, Penerapan Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah, *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, Vol. 1, No. 1, Juni 2023, 10.

³Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga, Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Tarīqah Al-Qirā'ah: A Systematic Review*, *Jurnal Elsa*, Vol. 20, No. 1, April 2022, 2.

atau *Tarīqah Al-Qirā'ah*, yang menurut para ahli, berfokus pada membantu peserta didik menjadi pembaca yang lebih baik.

Metode membaca ini muncul sebagai respons atas kritik dan ketidakpuasan para ahli dan praktisi terhadap metode sebelumnya, yaitu metode *mubāsharah* (metode langsung). Metode *mubāsharah* hanya menekankan pada keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan keterampilan membaca peserta didik kurang mendapat perhatian. Sementara itu, menurut para ahli bahasa, keterampilan membaca sangat penting bagi peserta didik dalam mempelajari bahasa asing. Hal inilah yang mendorong para ahli bahasa untuk mengembangkan metode-metode baru yang dapat meningkatkan keterampilan membaca.

Di Indonesia, metode *Al-Qirā'ah* sering digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab. Metode ini berfokus pada pengajaran bahasa Arab sebagai bahasa kedua atau bahasa asing. *Al-Qirā'ah* dimulai dengan pengenalan unsur-unsur dasar bahasa tersebut, seperti kosakata dan pelafalan, sebelum beralih ke pemahaman teks yang lebih kompleks.⁴

Bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan Al-Qur'an, dan untuk memahami isi dan maknanya, kita harus mampu membaca dan menerjemahkannya. Begitu pula untuk memahami bacaan yang berupa teks bahasa Arab, kita tidak hanya harus mampu memberikan makna atau penafsiran terhadap teks tersebut, tetapi juga harus mampu memahaminya dengan baik. Inilah metode *Al-Qirā'ah*, yang diawali

⁴Wahyuni dan Ahsan Taqwm, Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar, *Jurnal Magister Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2023, 179.

dengan penguasaan unsur-unsur terkecil, seperti kosakata, dilanjutkan dengan latihan pengucapan yang benar, kemudian berlanjut pada pemahaman.⁵

Metode *Al-Qirā'ah* dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menyimak bacaan bahasa Arab. Oleh karena itu, metode ini banyak diterapkan oleh guru bahasa Arab pada jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MI Alkhairaat Biromaru yang menggunakan metode *Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran ini, kegiatan lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab.

Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah karena membantu peserta didik mengembangkan keterampilan membaca, memahami teks, dan memperluas kosakata bahasa Arab. Selain itu, metode ini juga mendukung pemahaman isi teks Al-Qur'an dan hadits, serta meningkatkan kemampuan membaca secara umum. Selain itu pentingnya penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah karena mampu menumbuhkan empat keterampilan bahasa secara terpadu, memperkaya kosakata, serta membentuk dasar yang kuat untuk pembelajaran di jenjang berikutnya.

MI Alkhairaat Biromaru, terletak di Jl. Masjid Al-Ikhlas No. 01, Desa Mpanau, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi dijadikan sebagai tempat penelitian.

⁵Umi Latifah, Nurul Azizah, dan Mamluatun Nikmah, Penerapan Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah, *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education*, Vol. 1, No. 1, Juni 2023, 10.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MI Alkhairaat Biromaru, mengenai sejauh mana seorang guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang baik dan benar pada mata pelajaran bahasa Arab, maka peneliti melakukan wawancara dengan seorang guru bahasa Arab. Informasi yang diperoleh menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran, seorang guru sering kali mencari metode yang tepat agar peserta didik dapat membaca teks bahasa Arab dengan lancar. Akan tetapi, masih ada peserta didik yang belum mahir dalam membaca tulisan bahasa Arab, hal ini terlihat dari beberapa peserta didik yang kurang fokus atau tidak serius dalam belajar.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi dengan judul “Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru?
2. Apa saja faktor-faktor yang menghambat penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan utama di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, penelitian ini mempunyai berbagai manfaat baik secara teoritis maupun operasional, antara lain:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan.

b. Secara Operasional

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi peserta didik, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, untuk lebih semangat dan termotivasi

dalam mempelajari bahasa Arab, sehingga mereka dapat terampil dalam membaca teks Arab.

2) Bagi Pendidik

Diharapkan penelitian ini dapat membantu upaya peningkatan mutu dan efektivitas guru dalam menerapkan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pengajaran bahasa Arab.

3) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang membangun, sebagai evaluasi, dan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan keberhasilan lulusan peserta didik.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru kepada para pembaca mengenai pemanfaatan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

5) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan menjadi langkah awal untuk penelitian tambahan tentang penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab.

D. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, frasa-frasa yang digunakan dalam judul penelitian ini ditegaskan untuk memberikan gambaran dan penjelasan yang jelas tentang keterbatasannya. Berikut ini adalah beberapa istilah yang perlu diperjelas:

1. Secara Konseptual

a. *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*

Metode membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā'ah*) merupakan metode pembelajaran bahasa yang dirancang untuk membantu peserta didik mencapai keterampilan bahasa, khususnya dalam aspek kemampuan membaca.

Metode *Al-Qirā'ah* merupakan metode pendidikan bahasa yang menekankan pada kemampuan membaca baik lisan maupun tulisan. Tujuan dari metode ini adalah agar peserta didik mampu mengucapkan kata dan kalimat bahasa Arab dengan tepat dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengenalan kosakata dilakukan terlebih dahulu pada tahap penyampaian materi ajar, kemudian dilanjutkan dengan mengajarkan kalimat dari teks bacaan.⁶

Penggunaan untuk menerapkan metode ini dimulai dengan guru membaca topik yang akan dibahas, kemudian diikuti oleh peserta didik yang membaca secara bersamaan atau bergiliran. Setelah itu, peserta didik diinstruksikan untuk membaca teks untuk melatih kemampuan membaca mereka. Untuk menjamin pemahaman dan meningkatkan subjek yang dipelajari sebelumnya, guru dan peserta didik juga akan berbicara tentang isi bacaan.

Ada beberapa prinsip yang dipegang oleh metode membaca, yaitu: pertama, penggunaan bahasa ibu diperbolehkan dalam mempelajari bahasa asing untuk memudahkan pemahaman; kedua, pengenalan kosakata dalam teks sangat penting untuk memperkaya kosakata peserta didik; ketiga, pembelajaran diawali dengan

⁶Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga, Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah: A Systematic Review*, *Jurnal Elsa*, Vol. 20, No. 1, April 2022, 4.

pengenalan pengucapan kosakata melalui membaca nyaring; keempat, memberikan latihan-latihan yang berkaitan dengan teks untuk menguji dan memperdalam pemahaman peserta didik.

Secara bahasa, kata *Qirā'ah* berasal dari bahasa Arab قراء - يقرأ - قرأ, yang memiliki arti membaca atau bacaan. Kata ini berasal dari إقرأ, ayat pertama Surat al-Alaq dalam Al-Qur'an. إقرأ merupakan kata kerja yang berarti “perintah untuk membaca”. Kalimat berikutnya yang mengikuti perintah tersebut adalah باسم ربك الذي خلق, yang artinya “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.” yaitu membaca dengan keyakinan bahwa nama Tuhan (Allah) merupakan sumber hikmah dan petunjuk.

Selain makna harfiahnya membaca sebuah teks *Iqra' / Al-Qirā'ah* dalam ayat ini juga merujuk pada perintah untuk membaca, memahami, dan melakukan penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ilmu pengetahuan.

Al-Qirā'ah, atau kemampuan membaca, merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting. Tanpa membaca, kehidupan seseorang mungkin akan membosankan dan tidak dewasa. Oleh karena itu, membaca sangat penting untuk memperluas pengetahuan dan memperkuat kapasitas kognitif. Instruksi dan kemahiran membaca pada umumnya merupakan aspek penting dalam mempelajari bahasa Arab yang perlu ditangani dengan serius. Oleh karena itu, metode membaca merupakan strategi pengajaran yang menggunakan latihan membaca, baik dalam hati (membaca dalam hati) maupun dengan suara (membaca nyaring), untuk memperkenalkan isi pelajaran. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk

membantu peserta didik mengucapkan kata-kata dan kalimat bahasa Arab secara akurat, lancar, dan tepat sambil mematuhi standar bahasa tersebut.⁷

b. Pembelajaran Bahasa Arab

Ada sejumlah penggunaan untuk mempelajari bahasa Arab, seperti *Ṭarīqah Al-Sam'iyyah wa As-Syafa'iyyah* (teknik mendengar dan berbicara), *Ṭarīqah Al-Mubāsharah* (metode langsung), *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca), dan *Ṭarīqah Qawā'id wa Tarjamāh* (metode tata bahasa dan penerjemahan). Intinya, tujuan dari semua pengajaran bahasa Arab adalah untuk memberikan peserta didik kemahiran berbahasa. Empat keterampilan utama kemahiran berbahasa adalah berbicara (*Kalām*), menulis (*Kitābah*), membaca (*Al-Qirā'ah*), dan mendengarkan (*Istima'*). Akan tetapi, mempelajari bahasa asing dengan tujuan untuk secara bersamaan memperoleh semua aspek atau komponen yang membentuk suatu bahasa sangatlah menantang.⁸

Kemampuan membaca, atau *Maharah Al-Qirā'ah* dalam bahasa Arab, dikaitkan dengan dua faktor. Yang pertama adalah kemampuan untuk mengubah teks menjadi bunyi atau suara dan memahami makna dari semua data yang diwakili oleh teks dan bunyi tersebut. Kedua, kemampuan untuk memahami dan menafsirkan teks secara akurat merupakan komponen penting dalam membaca. Meskipun penguasaan komponen pertama sangat penting untuk mendukung

⁷Ummu Khairin Nisa, et al., eds., Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Journal of Language and Education*, Vol. 2, No. 2, 2022, 112.

⁸Ummu Khairin Nisa, et al., eds., Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Jurnal of Language and Education*, Vol. 2, No. 2, 2022, 110.

penguasaan komponen kedua, hal ini tidak berarti bahwa aspek pertama tidak penting. Tujuan dari keterampilan berbahasa, khususnya kemampuan membaca, adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat membaca teks-teks berbahasa Arab dengan lancar, termasuk teks-teks keagamaan dan ilmiah. Taktik pengajaran guru harus mampu mendorong peserta didik agar lebih bersemangat dalam belajar dan melibatkan mereka secara aktif dalam proses tersebut.

Dengan menggunakan metode *Al-Qirā'ah*, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca dan mendengarkan bahasa Arab. Oleh karena itu, metode ini sering digunakan oleh pengajar bahasa Arab di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, khususnya di MI Alkhairaat Biromaru. Tujuan utama kegiatan pembelajaran ini adalah untuk membantu peserta didik menjadi pembaca teks bahasa Arab yang lebih mahir.⁹

2. Secara Operasional

Secara operasional, penelitian “Penggunaan *Tarīqah Al-Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru” mengkaji bagaimana para pengajar menggunakan *Tarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab. Diharapkan dengan menggunakan metode ini, para peserta didik akan mampu meningkatkan kemampuan membaca teks-teks Arab..

⁹Ummu Khairin Nisa, *et al., eds.*, Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Jurnal of Language and Education*, Vol. 2, No. 2, 2022, 111.

E. Garis – garis Besar Isi

Kelima bab yang menyusun skripsi ini masing-masing memiliki makna yang berbeda tetapi saling terkait. Peneliti akan memberikan ringkasan isi skripsi berikut ini untuk memberikan gambaran umum tentang kelima bab tersebut:

pada bab I memberikan gambaran umum tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Pada bab II sebagai landasan teori penelitian, menguraikan kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teori tentang konsep *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*, kelebihan dan kelemahan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*, macam-macam *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*, langkah-langkah penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab dan kerangka pemikiran.

Pada bab III memberikan gambaran umum metode penelitian yang meliputi penggunaan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV diuraikan hasil penelitian yang berisi gambaran umum tentang MI Alkhairaat Biromaru, sub pembahasannya adalah sejarah singkat berdirinya MI Alkhairaat Biromaru, visi dan misi MI Alkhairaat Biromaru, struktur organisasi MI Alkhairaat Biromaru, keadaan guru dan peserta didik, keadaan tenaga kependidikan di MI Alkhairaat Biromaru, keadaan sarana dan prasarana di MI Alkhairaat Biromaru, keadaan kurikulum MI Alkhairaat Biromaru, bab ini juga menjelaskan tentang penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.

Pada bab V diuraikan kesimpulan dan implikasi dari hasil penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Topik yang ingin dibahas oleh peneliti kali ini sebenarnya bukanlah hal yang baru, karena sudah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Meskipun demikian, meskipun telah banyak penelitian yang ada, tetap terdapat kesamaan dan perbedaan yang muncul. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk menyediakan bahan perbandingan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan studi-studi sebelumnya, sekaligus untuk memperkuat penelitian yang sedang dilakukan. Selain itu, penelitian terdahulu juga digunakan sebagai referensi ilmiah guna menghindari *plagiarisme*. Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Muh Alwi, Fatmawati. ¹
1.	Judul Penelitian	Penerapan Metode <i>Al-Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Peserta didik SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan metode <i>Al-Qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar perlu dipadukan dengan metode lain, seperti metode tata

¹Muh Alwi dan Fatmawati, Penerapan Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2, No. 1, Juni 2018, 35.

		bahasa terjemah, metode <i>audiolingual</i>, atau metode langsung. Karena adanya kendala seperti peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah, kurangnya minat dalam mempelajari bahasa Arab, dan lemahnya kemampuan peserta didik dalam menguasai <i>mufradat</i>, maka penerapan metode <i>Al-Qirā'ah</i> perlu dipadukan dengan metode lain.
	Persamaan	Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian yang peneliti rencanakan adalah bahwa keduanya akan berfokus pada teknik <i>Al-Qirā'ah</i> dalam belajar bahasa Arab.
	Perbedaan	Dalam penelitian ini, penerapan metode <i>Al-Qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar perlu dipadukan dengan metode lain, seperti metode terjemah tata bahasa, metode <i>audiolingual</i>, atau metode langsung. Adapun tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengetahui penggunaan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dan faktor penghambat pemanfaatan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.

No	Nama Peneliti	Wahyuni, Ahsan Taqwim. ²
2.	Judul Penelitian	Implementasi metode <i>Al-Qirā'ah</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode <i>Al-Qirā'ah</i> perlu dipadukan dengan media pembelajaran lain, seperti video, gambar, dan alunan lagu yang menarik dalam proses membaca. Kendala utama dalam penerapan metode <i>Al-Qirā'ah</i> adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap huruf hijaiyah, rendahnya minat peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, dan lemahnya penguasaan kosakata.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada fokus kajiannya yang sama, khususnya tentang <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.
	Perbedaan	Dalam penelitian ini, metode <i>Al-Qirā'ah</i> diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar dengan memanfaatkan media seperti video, gambar, dan irama lagu yang menarik dalam bacaan. Sementara itu, penelitian peneliti

²Wahyuni dan Ahsan Taqwim, Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar, *Jurnal Magister Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2, Desember 2023, 178.

		bertujuan untuk mengetahui penggunaan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dan faktor-faktor yang menghambat penggunaan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.
No	Nama Peneliti	Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, Mahyudin Ritonga. ³
3.	Judul Penelitian	Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah: A Systematic Review</i> .
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa Arab yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan membaca peserta didik. Dalam penerapannya, <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> diawali dengan pengenalan kosakata baru kepada peserta didik, dilanjutkan dengan pembahasan bersama tentang isi teks bacaan, pemberian pertanyaan kepada peserta didik terkait teks bacaan, dan diakhiri dengan pemberian latihan terkait bacaan.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu mengkaji penggunaan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.

³Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga, Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah: A Systematic Review*, *Jurnal Elsa*, Vol. 20, No. 1, April 2022, 1.

	Perbedaan	Dalam penelitian ini, <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> diawali dengan pemberian <i>mufradat</i> baru kepada peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama terkait isi teks bacaan. Sedangkan dalam penelitian peneliti, fokus utamanya adalah untuk mengetahui bagaimana <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> digunakan dan faktor-faktor yang menghambat penggunaan <i>Ṭarīqah Al-Qirā'ah</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.
--	-----------	---

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah langkah penting dalam proses penelitian yang wajib dilakukan oleh peneliti. Langkah ini meliputi pemahaman dan analisis terhadap teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan.⁴

1. Konsep *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*

Kata bahasa Arab untuk membaca atau mengaji, *قرأ - يقرأ - قراءة*, merupakan asal kata “*Qirā'ah*”. Kata ini berasal dari *اقرأ*, ayat pertama Surat al-Alaq dalam Al-Qur'an. *اقرأ* merupakan kata kerja yang berarti “perintah untuk membaca”. Kalimat berikutnya yang mengikuti perintah tersebut adalah *باسم ربك الذي خلق*, yang artinya “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan,” yaitu membaca dengan keyakinan bahwa nama Tuhan (Allah) merupakan sumber hikmah dan petunjuk.

⁴Ence Surahman, Adri Satrio, dan Herminarto Sofyan, Kajian Teori dalam Penelitian, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 Februari, 2020, 49-58.

Selain makna harfiahnya membaca sebuah teks *Iqra'/Qirā'ah* dalam ayat ini juga merujuk pada perintah untuk membaca, memahami, dan melakukan penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang ilmu pengetahuan.⁵

Metode membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā'ah*) adalah metode pembelajaran bahasa yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan bahasa, khususnya dalam aspek kemampuan membaca.⁶

Tata cara pelaksanaan metode ini diawali dengan guru membacakan topik yang akan dibahas, kemudian peserta didik menirukan bacaan tersebut. Selanjutnya, peserta didik diminta membaca teks secara mandiri untuk melatih keterampilan membaca. Setelah itu, guru bersama peserta didik mendiskusikan isi bacaan untuk memperdalam pemahaman.

Metode membaca menekankan beberapa prinsip, antara lain: pertama, penggunaan bahasa ibu diperbolehkan dalam mempelajari bahasa asing; kedua, pengenalan kosakata yang terdapat dalam teks sangat penting; ketiga, pembelajaran diawali dengan pengenalan pengucapan kosakata melalui membaca nyaring; keempat, latihan-latihan yang berkaitan dengan teks diberikan untuk mengukur pemahaman peserta didik.

⁵Ummu Khairin Nisa, *et al.*, eds., Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Journal of Language and Education*, Vol. 2, No. 2, 2022, 111.

⁶Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga, Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*: A Systematic Review, *Jurnal Elsa*, Vol. 20, No. 1, April 2022, 4.

Metode membaca (*Tarīqah Al-Qirā'ah*) menurut para ahli memiliki sejumlah ciri yang dapat dikenali melalui berbagai sumber terkait. Ciri-ciri utama *Tarīqah Al-Qirā'ah* antara lain: pertama, pembelajaran difokuskan pada pemahaman isi bacaan, yang diawali dengan pengenalan kosakata, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan teks bersama-sama. Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dipimpin dan dibimbing oleh guru. Kedua, penjelasan tentang tata bahasa hanya diberikan untuk hal-hal yang bersifat aplikatif. Ketiga, pembelajaran dilanjutkan dengan memberikan latihan-latihan berdasarkan teks bacaan kepada peserta didik.⁷

Membaca, yang juga dikenal sebagai *Al-Qirā'ah*, merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang paling penting. Kehidupan seseorang akan terasa membosankan dan tidak berkembang jika tidak membaca. Oleh karena itu, membaca dapat membantu kemampuan kognitif seseorang dan berperan penting dalam perluasan pengetahuan. Pemahaman dan instruksi bacaan merupakan komponen penting dalam pembelajaran bahasa Arab dan memerlukan fokus khusus. Metode membaca merupakan strategi pengajaran yang menggunakan latihan membaca dalam hati dan lisan untuk menyampaikan pengetahuan. Pendekatan ini dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengucapkan kata-

⁷Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga, Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Tarīqah Al-Qirā'ah: A Systematic Review*, *Jurnal Elsa*, Vol. 20, No. 1, April 2022, 5.

kata dan kalimat bahasa Arab secara akurat, lancar, dan sesuai dengan standar bahasa tersebut.⁸

2. Kelebihan dan Kelemahan Metode Membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā'ah*)⁹

Adapun kelebihan metode membaca, antara lain:

- a. Peserta didik yang menggunakan metode ini meningkatkan kemampuan membaca mereka.
- b. Pembaca dan peneliti dapat berkomunikasi melalui membaca. Pembaca akan lebih mudah memahami isi teks jika komunikasi ini tercipta secara efektif.
- c. Kemampuan membaca juga dapat membantu pembaca memahami budaya bahasa yang mereka pelajari.
- d. Membantu peserta didik mengembangkan praktik membaca yang baik, seperti memahami teks tanpa menggunakan kamus, khususnya kamus multibahasa.
- e. Membantu peserta didik mengembangkan kecintaan membaca dan kebiasaan membaca lebih sering dalam bahasa target.
- f. Manfaat pendekatan ini adalah *Qawā'id* (tata bahasa) diajarkan dengan mudah, yang menguntungkan karena sering dianggap sebagai salah satu komponen bahasa yang paling sulit dipelajari peserta didik.

⁸Ummu Khairin Nisa, *et al., eds.*, Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Journal of Language and Education*, Vol. 2, No. 2, 2022, 112.

⁹Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga, Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah*: A Systematic Review, *Jurnal Elsa*, Vol. 20, No. 1, April 2022, 6.

Adapun kelemahan metode membaca, antara lain:

- a. Metode membaca bisa menjadi membosankan bagi peserta didik yang tidak gemar membaca.
- b. Metode ini terlalu berfokus pada keterampilan membaca saja, sehingga mengabaikan keterampilan berkomunikasi, mendengarkan, dan menulis.
- c. Meskipun keterampilan membaca cepat dapat dikembangkan, peserta didik mungkin tidak sepenuhnya memahami materi bacaan.
- d. Metode ini mengabaikan kemahiran menulis, padahal keterampilan menulis juga memerlukan latihan-latihan yang dibimbing dan diarahkan oleh guru.
- e. Peserta didik mungkin kesulitan memahami isi bacaan di luar kosa kata dan struktur yang terdapat dalam teks, sehingga pemahaman mereka terbatas pada materi yang telah dipelajari.

3. Macam-macam Metode Membaca (*Tarīqah Al-Qirā'ah*)¹⁰

a. Metode Membaca Intensif (*Qirā'ah Mukatstsafah*)

Salah satu jenis bacaan yang digunakan untuk mengajarkan kosakata dan struktur bahasa Arab baru disebut “bacaan *intensif*.” Konten yang disajikan pada tingkat pembelajaran yang lebih tinggi juga menjadi lebih rumit. Pendekatan ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa dan pembelajaran kosakata.

¹⁰Ummu Khairin Nisa, *et al.*, eds., Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Journal of Language and Education*, Vol. 2, No. 2, 2022, 113.

b. Metode Membaca Ekstensif (Qirā'ah Muassa'ah)

Selain membaca *intensif*, membaca *ekstensif* menggunakan pendekatan yang lebih menyeluruh dan luas, meliputi bacaan panjang dan singkat. Pendekatan ini bertujuan untuk menginspirasi peserta didik dan menumbuhkan minat belajar mereka.

c. Metode Membaca dalam Hati (Qirā'ah Shamithah)

Praktik membaca dalam hati melibatkan tidak mengeluarkan suara, menggerakkan lidah, atau menggetarkan pita suara di tenggorokan. Memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap teks yang sedang dibaca merupakan tujuan utama membaca dalam hati.

d. Metode Membaca Nyaring/Keras (Qirā'ah Jahriyyah)

Membaca nyaring berarti membaca dengan suara keras. Menilai kemampuan peserta didik dalam mengucapkan huruf Arab dengan benar merupakan salah satu tujuan pendekatan ini. Guru akan segera mengoreksi kesalahan pengucapan. Biasanya, pendekatan ini digunakan setelah peserta didik selesai membaca dengan suara keras.

e. Membaca Cepat (Qirā'ah Sari'ah)

Memotivasi peserta didik untuk membaca lebih cepat daripada yang biasa mereka lakukan merupakan tujuan utama membaca cepat. Dengan pendekatan ini, peserta didik diharapkan untuk berkonsentrasi pada gagasan utama teks daripada memahami semua hal-hal kecilnya. Para ahli menyatakan bahwa membaca cepat memungkinkan pembaca untuk belajar banyak hal dalam waktu yang relatif singkat.

f. Membaca Kreatif (Qirā'ah Istimta'iyyah)

Membaca cepat dan membaca rekreasi saling terkait erat. Tujuan membaca rekreasi adalah untuk memberikan peserta didik latihan membaca sehingga mereka dapat menjadi pembaca yang mahir dan menyukai apa yang mereka baca. Pendekatan ini berupaya meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman atau kenikmatan terhadap konten.

g. Membaca Analitis (Qirā'ah Tahliliyyah)

Membaca analitis terutama digunakan untuk mengajarkan peserta didik cara menemukan informasi dan sumber dalam teks tertulis. Peserta didik diajarkan untuk mengenali dan mengilustrasikan konsep atau subjek utama yang ditemukan dalam bahan bacaan menggunakan pendekatan ini.

h. Bacaan Sebagai Model (Qirā'ah Namudzajiyyah)

Dalam latihan membaca di kelas yang dikenal sebagai *Qirā'ah Namudzajiyyah*, guru berperan sebagai panutan bagi para peserta didik. Pendekatan ini meminta para peserta didik untuk mendengarkan dengan saksama dan menirukan bacaan guru. *Qirā'ah* ini biasanya diselesaikan setelah latihan membaca dalam hati, membaca dengan suara keras, atau jika para peserta didik telah memahami materi yang telah mereka baca.¹¹

¹¹Ummu Khairin Nisa, *et al.*, eds., Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda, *Borneo Journal of Language and Education*, Vol. 2, No. 2, 2022, 114.

4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Membaca (*Tarīqah Al-Qirā'ah*) dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Terdapat berbagai langkah yang dapat ditempuh oleh guru dalam menerapkan metode membaca, namun secara umum langkah-langkah tersebut meliputi hal-hal berikut:¹²

- a. Pembelajaran diawali dengan guru menyampaikan kosakata yang terdapat dalam teks, kemudian menjelaskan makna kosakata tersebut.
- b. Peserta didik diminta untuk membaca teks dalam hati (*silent reading*) dalam waktu yang telah ditentukan.
- c. Guru membahas isi bacaan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks, dengan menggunakan bahasa ibu peserta didik agar lebih mudah dipahami.
- d. Menerima dan bersikap terbuka terhadap kosakata dan kalimat yang belum dipahami.
- e. Peserta didik mengerjakan latihan-latihan (*tadribat*) yang telah disiapkan.¹³

C. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan suatu usaha untuk mengajarkan bahasa kepada peserta didik dengan menyusun berbagai komponen agar mencapai

¹²Lukman Taufik Akashtia, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan* (Riau: DOTPLUS Publisher), 2021, 107.

¹³Asti Nazhyfa, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga, Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Tarīqah Al-Qirā'ah*: A Systematic Review, *Jurnal Elsa*, Vol. 20, No. 1, April 2022, 8.

hasil yang diharapkan, yakni penguasaan ilmu dan kemampuan bahasa Arab.

Berikut ini adalah tujuan mempelajari bahasa Arab:

- a. agar peserta didik mampu memahami Al-Quran dan Hadits yang merupakan sumber utama ajaran agama Islam yang berfungsi sebagai pelajaran hidup.
- b. Agar peserta didik dapat memahami buku-buku agama dan budaya Islam yang ditulis dalam bahasa Arab..

Bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk memperoleh kompetensi bahasa dasar, yang meliputi empat keterampilan berikut:

- a. Keterampilan menyimak (*Al-Istima'*) memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa. Seseorang tidak akan bisa mengucapkan sesuatu yang baru jika dia belum pernah mendengarnya sebelumnya. Selain itu, keterampilan menyimak juga berperan mendukung keterampilan lainnya, seperti membaca dan menulis.
- b. Keterampilan bercakap (*Al-Kalām*) dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengungkapkan bunyi atau kata-kata guna menyampaikan pikiran, ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam pengertian yang lebih luas, berbicara merupakan sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat, yang memanfaatkan pikiran untuk memenuhi berbagai kebutuhan komunikasi.
- c. Keterampilan membaca (*Al-Qirā'ah*) seringkali dianggap sebagai kegiatan yang membosankan dan menjenuhkan. Misalnya, peserta didik sering merasa bingung, lelah, kurang semangat, bahkan jengkel ketika diberi tugas untuk membuat ringkasan yang melibatkan kegiatan membaca referensi.

Kurangnya minat terhadap membaca tidak hanya disebabkan oleh faktor internal peserta didik, tetapi juga oleh faktor eksternal. Fenomena ini dapat menghambat proses belajar mengajar.

- d. Keterampilan menulis (*Al-Kitābah*) adalah kemampuan untuk menyampaikan pendapat, ide, atau perasaan dalam bentuk tulisan.

1. Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Buku yang digunakan sebagai sumber belajar utama dalam pembelajaran suatu bidang studi disebut buku teks pelajaran. Buku teks atau buku pelajaran tersebut merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar. Dalam proses belajar mengajar, peran bahan ajar ini dirasa perlu untuk membantu guru dalam menyampaikan suatu materi maupun peserta didik untuk mempelajari suatu materi.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 tahun 2005 pasal 1 menyatakan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah-sekolah yang memuat materi-materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan

kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.¹⁴

Berikut adalah materi pembelajaran bahasa Arab di kelas V

Pelajaran 4: di Ruang Tamu dan Ruang Belajar

فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةِ الْمَدَاكِرَةِ

Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana terkait tema:

فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةِ الْمَدَاكِرَةِ dengan demonstrasi tindak tutur memberi dan

meminta informasi, juga menganalisis unsur kebahasaannya dengan menyajikan hasilnya secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar dengan tetap memperhatikan struktur:

المبتدأ والخبر – الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر

Materi pembelajaran bahasa Arab di ruang tamu dan ruang belajar fokus pada kosakata dan frasa yang sering digunakan di dua tempat tersebut. Ini mencakup kosakata untuk objek di ruang tamu seperti sofa, meja, dan lampu, serta kata-kata yang berhubungan dengan belajar di ruang belajar seperti buku, meja belajar, dan kursi. Materi ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam konteks sehari-hari.

¹⁴Rini Dwi Susanti, Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” Pada Mapel Bahasa Arab, *Arabia*, Vol. 5 No. 2 Juli-Desember 2013. 206-207.

D. Kerangka Pemikiran

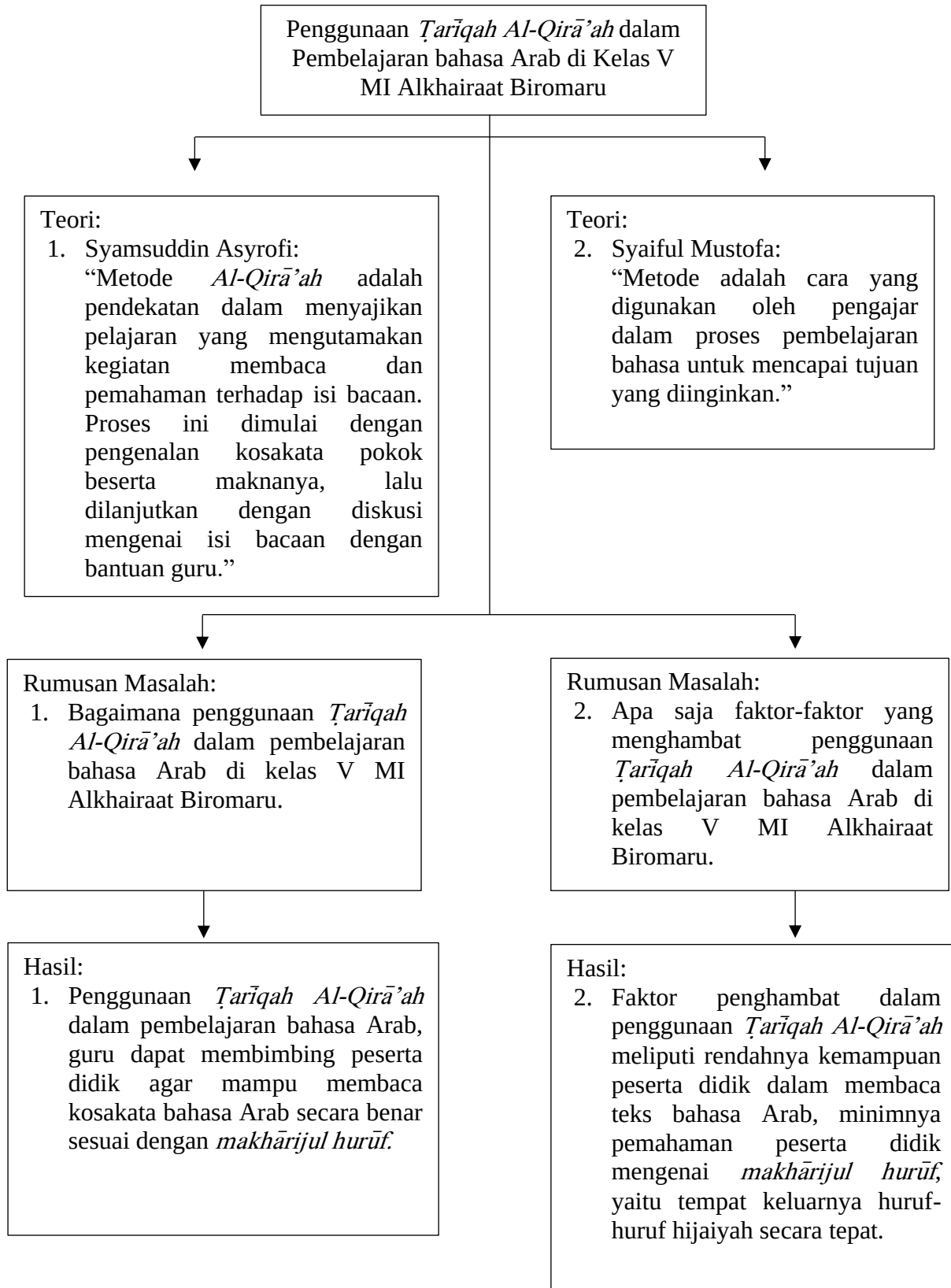
Metode untuk pemerolehan bahasa yang dikenal sebagai teknik *Al-Qirā'ah* berpusat pada latihan membaca yang dapat dilakukan dalam hati atau dengan suara keras. Metode ini bertujuan untuk memungkinkan peserta didik mengucapkan kata dan kalimat bahasa Arab dengan benar dan tepat sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengenalan kosakata diperkenalkan di awal pelajaran, kemudian kalimat-kalimat dalam teks bacaan dibahas.

Untuk menerapkan strategi ini, guru terlebih dahulu membaca pokok bahasan yang akan dibahas, kemudian peserta didik melakukan hal yang sama. Peserta didik kemudian diminta untuk membaca materi tersebut sendiri untuk mengasah kemampuan membaca mereka. Untuk lebih meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang dibaca, guru dan peserta didik juga berdiskusi tentang isi bacaan.

Membaca membangun hubungan kognitif antara bahasa lisan dan tulisan dengan memfasilitasi komunikasi antara pembaca dan peneliti melalui materi tertulis. Metode ini berupaya menjamin bahwa peserta didik memiliki keterampilan membaca yang baik sehingga mereka dapat memahami dan menganalisis teks dengan baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagan Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan merupakan anggapan mendasar yang menjadi pedoman dalam pembahasan tujuan penelitian. Untuk menggambarkan berbagai karakteristik yang menjadi pokok bahasan penelitian, peneliti karya ilmiah ini menggunakan metode metodologi penelitian deskriptif kualitatif. Untuk memberikan keyakinan dan keaslian kepada peneliti terhadap data yang akan dijadikan sebagai temuan penelitian yang sah, pendekatan yang dimaksud adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pemecahan masalah terkini berdasarkan fakta-fakta yang ada. Jika menggunakan teknik kualitatif, penelitian deskriptif lebih tepat.¹

Alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif adalah pertama, karena waktu dan sumber daya yang memadai untuk mengumpulkan data secara luas di lapangan serta menganalisis data secara mendalam mengenai informasi “teks”. Kedua, peneliti merasa bahwa metode ini lebih mudah diterapkan karena peneliti memiliki kemampuan lebih dalam mendeskripsikan kata-kata dibandingkan dengan menggunakan angka-angka. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh fakta-fakta yang berkaitan dengan penggunaan *Tarīqah Al-Qirā’ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Ed. II (Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 29.

B. Lokasi Penelitian

Fokus penelitian ini adalah MI Alkhairaat Biromaru yang beralamat di Jalan Masjid Al-Ikhlas No. 01, Desa Mpanau, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi. Lokasi ini dipilih karena dinilai sangat relevan dengan topik penelitian yang akan dibahas oleh peneliti.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini karena telah dilakukan pengamatan dan wawancara dengan salah satu guru, khususnya guru bahasa Arab. Selain itu, lokasi ini mudah diakses sehingga memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data dengan cepat dan tanggap.

C. Kehadiran Peneliti

Salah satu syarat yang sangat penting dan tidak dapat dielakkan adalah kehadiran peneliti di lokasi penelitian. Selain mengumpulkan data dari berbagai sumber yang dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang masalah yang diteliti, peneliti di lokasi penelitian juga berperan sebagai instrumen penelitian. Secara umum, objek penelitian menyadari bahwa peneliti hadir di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya dan benar yang berkaitan dengan tujuan penelitian sebagaimana disebutkan dalam penelitian ini.

S. Margono menyatakan bahwa kehadiran peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian memiliki peran sebagai berikut:

Manusia berperan sebagai alat (instrumen) utama dalam pengumpulan data. Penelitian kualitatif memerlukan keterlibatan peneliti atau bantuan orang lain sebagai alat utama pengumpul data. Hal ini bertujuan agar peneliti lebih mudah menyesuaikan diri dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.²

²S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta. 2004), 162.

D. Data dan Sumber Data

Agar proses penelitian berhasil, data dan sumber data sangatlah penting. Jika tidak ada data yang dapat dipercaya atau tervalidasi, penelitian tersebut mungkin tidak dianggap ilmiah.³ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi informasi yang dikumpulkan melalui wawancara, informasi yang dikumpulkan langsung dari observasi, dan informasi yang dikumpulkan dari informan atau sumber representatif.

Peneliti memisahkan sumber data primer dan sekunder menjadi dua kelompok untuk penelitian ini.

1. Data Primer

Pengamatan langsung dan percakapan langsung dengan narasumber dan informan merupakan dua cara pengumpulan data primer. Guru bahasa Arab dan peserta didik kelas V MI Alkhairaat Biromaru yang berjumlah 23 orang, yaitu 12 laki-laki dan 11 perempuan, menjadi informan utama dalam penelitian ini.

Data primer merupakan sumber informasi yang langsung berasal dari kejadian atau peristiwa yang terjadi, yang kemudian diolah dan disajikan oleh pengumpul data. Contoh data primer meliputi catatan resmi yang dibuat pada suatu acara, keputusan rapat, foto-foto, dan dokumen lainnya yang langsung mencatat peristiwa tersebut.⁴

³S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 143.

⁴Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), 58.

2. Data Sekunder

Informasi yang diperoleh dari data primer yang telah diproses lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data asli maupun oleh pihak ketiga dalam bentuk laporan, tabel, atau diagram disebut sebagai “data sekunder”. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk melakukan analisis lebih lanjut.⁵

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti penelitian ini mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang diperoleh dari catatan dan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi jumlah peserta didik, penggunaan strategi pembelajaran, dan informasi lain yang dianggap relevan dan bermanfaat untuk pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada dasarnya, data bagi seorang peneliti berfungsi sebagai alat atau dasar utama dalam pengambilan keputusan atau pemecahan masalah. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan harus memenuhi kriteria tertentu agar dapat dianggap akurat dan valid. Setidaknya, data tersebut harus memenuhi standar yang dikemukakan oleh J. Suprpto, yang menyatakan bahwa “data yang baik adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya, tepat waktu, dan mencakup ruang lingkup yang luas atau dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang suatu masalah.”⁶

⁵Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2018), 2.

⁶J. Suprpto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, (Cet. III; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI, 2017), 155.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. *Observasi*

Teknik *observasi* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi* langsung, yaitu pengumpulan data di lapangan dengan mengamati langsung berbagai aspek seperti letak geografis, kondisi peserta didik, keadaan guru, dan hal-hal penting lainnya yang ditemukan oleh peneliti di lokasi penelitian, seperti kondisi MI Alkhairaat Biromaru.

Winarno Surakhmad menjelaskan bahwa *observasi* langsung adalah:

Teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah teknik *observasi* langsung, di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala pada subjek yang diselidiki, baik dalam situasi alami maupun dalam situasi buatan yang sengaja diadakan untuk tujuan penelitian.⁷

2. *Wawancara*

Lexy J Moleong mengemukakan bahwa:

Interview (wawancara) adalah suatu percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan antara dua pihak yang saling bertatap muka. Dalam wawancara, pewawancara (*interviewer*) mengajukan pertanyaan, sementara yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁸

Wawancara bebas terbimbing merupakan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Abu Achmadi dan Cholid Naruko::

Pedoman wawancara berfungsi sebagai pengontrol untuk memastikan bahwa proses wawancara tetap fokus dan tidak kehilangan arah. Wawancara bebas terbimbing merupakan gabungan dari wawancara terbimbing dan wawancara bebas, di mana pewawancara hanya mengumpulkan isu-isu utama yang akan

⁷Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah* (Cet. VI; Bandung: Trasito, 2015), 155.

⁸Ibid., 135.

diteliti dan percakapan berlanjut berdasarkan situasi terkini. Pewawancara diharapkan mampu memandu wawancara secara efektif, terutama jika narasumber menyimpang dari topik..⁹

Wawancara langsung digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan cara mewawancarai beberapa informan, antara lain Kepala Sekolah, guru MI Alkhairaat Biromaru, dan beberapa peserta didik yang mewakili. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan *Tarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data melalui akses dokumen dikenal sebagai dokumentasi. Subjek penelitian yang dilakukan di MI Alkhairaat Biromaru terkait erat dengan materi-materi ini. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dari berbagai catatan pemerintah atau arsip penting yang dapat menjamin keakuratan materi penelitian. Untuk mengumpulkan informasi yang akan digunakan sebagai bukti temuan penelitian, peneliti juga menggunakan perekam pita untuk merekam wawancara sebagai transkrip, yang berfungsi sebagai bukti bahwa penelitian dilakukan di lokasi yang ditentukan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip Sugiyono, analisis data adalah tindakan mengumpulkan dan mengatur secara metodis informasi yang diperoleh dari catatan

⁹Cholid Naruko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 10.

lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga informasinya jelas dan kesimpulannya dapat dibagikan kepada orang lain.¹⁰

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai sebelum terjun ke lapangan, berlanjut selama di lapangan, dan berlanjut setelah kerja lapangan selesai. Menurut Nasution, analisis dalam hal ini dimulai dengan tahap konseptualisasi dan penjelasan masalah, sebelum peneliti melakukan kerja lapangan, dan berlanjut hingga temuan penelitian diperoleh.¹¹

Menurut Miles dan Huberman, analisis kualitatif merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut mereka, tiga proses utama analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:¹²

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cenderung sangat banyak, sehingga perlu dicatat dengan cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih informasi yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan pola yang muncul.¹³ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melanjutkan pengumpulan data berikutnya serta mencarikannya kembali jika diperlukan.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 336.

¹¹Ibid., 89.

¹²Miles, M.B Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: UI-Press, 2014), 76.

¹³Sudaryono, *Metode Penelitian Guruan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), 84.

Pemilihan data yang relevan mengenai penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru merupakan tujuan peneliti ketika melakukan reduksi data.

2. Penyajian Data

Proses menyusun kumpulan data sehingga kesimpulan dapat ditarik dan tindakan yang tepat dapat diambil dikenal sebagai penyajian data.¹⁴ Agar informasi yang telah dipilah dapat dipahami, data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Data ditampilkan berdasarkan fokus kajian. Data yang diringkas dalam kajian ini kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan tentang penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V MI. Biromaru Alkhairaat.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan, yang dilakukan dengan merujuk pada hasil reduksi data sambil terus mempertimbangkan rumusan masalah dan hasil yang diinginkan. Untuk memperoleh temuan yang menjawab isu terkini, data yang terkumpul kemudian dibandingkan satu sama lain.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah analisis selesai, temuan penelitian yang berkaitan dengan pengujian validitas data (*validasi*) diperiksa.

Menurut Lexy J. Moleong:

Validitas data dilakukan untuk memverifikasi bahwa penelitian tersebut benar-benar ilmiah dan untuk menilai keandalan informasi yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas data mencakup

¹⁴Sudaryono, *Metode Penelitian Guruan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), 123.

sejumlah elemen, termasuk *konfirmasiabilitas* (kepastian), *transferabilitas* (keteralihan), ketergantungan (ketergantungan), dan *kredibilitas* data (tingkat kepercayaan).¹⁵

Dengan memeriksa sumber data dan kemudian menyampaikan informasi tersebut kepada informan yang tepat, pemeriksaan validitas data dapat diselesaikan. Untuk memverifikasi validitas dan keakuratan data, tahap ini berupaya memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan konsisten dengan kondisi lapangan. Hal ini penting untuk menjaga validitas temuan penelitian. Di sini, penelitian memanfaatkan:

1. Metode Triangulasi

Metode triangulasi adalah strategi untuk memvalidasi data yang melibatkan melihat sesuatu dari beberapa sudut pandang atau menggunakan sumber data yang berbeda untuk mengonfirmasi kesimpulan. Tujuannya adalah untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian.¹⁶ Misalnya, peneliti mengonfirmasikan hasil penerapan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru. Ada dua cara untuk melakukan *triangulasi* metode ini: 1) *Triangulasi* metode, yang melibatkan verifikasi data menggunakan berbagai teknik, seperti membandingkan temuan observasi lapangan dan wawancara. 2) *Triangulasi* isi, yang melibatkan perbandingan temuan data yang diberikan guru dengan data peserta didik yang dikumpulkan menggunakan metode yang sama. Penelitian ini menggunakan

¹⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), 178.

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Guruan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372-374.

triangulasi sumber, yang melibatkan konfirmasi hasil dengan mengumpulkan informasi dari banyak sumber, termasuk wawancara guru dan peserta didik serta observasi lapangan langsung.

2. Membercheck

Membercheck adalah aktivitas untuk memeriksa kembali data dengan cara mengembalikan hasil temuan kepada sumber data, seperti informan atau partisipan, untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi yang telah diperoleh dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan *validitas* dan *kredibilitas* data.¹⁷ Secara khusus, temuan analisis baik yang diperoleh dari observasi lapangan, wawancara, atau dokumentasi dikirim kembali ke sumber data asli, khususnya informan wawancara, untuk ditinjau, didiskusikan, dan ditanggapi. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa hasilnya akurat dan sesuai dengan perspektif atau pengalaman informan.

3. Perpanjangan pengamatan

Perluasan observasi mengacu pada kembalinya peneliti ke lapangan untuk melakukan pengamatan lebih lanjut dan wawancara ulang dengan narasumber data, baik yang baru maupun yang sudah pernah ditemui sebelumnya. Tahap ini dilakukan untuk memeriksa apakah hasil yang diperoleh selama penelitian konsisten dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Hasil penelitian tentang penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pemerolehan bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru akan menghasilkan simpulan akhir yang

¹⁷Sugiono, *Metode Penelitian Guruan Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 380.

tepat dan dapat dipercaya dengan melakukan sejumlah uji *validitas* terhadap data penelitian. Agar simpulan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan temuan, proses validasi ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan relevan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru

1. Sejarah singkat pendirian MI Alkhairaat Biromaru

Alkhairaat merupakan organisasi Islam terbesar di Indonesia Timur yang berpusat di Palu, Sulawesi Tengah. Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljuri, seorang ulama Arab kelahiran Hadramaut, Yaman Selatan, mendirikan kelompok ini pada 11 Juni 1930. Pada awal berdirinya, terdapat dua puluh lima Madrasah Alkhairaat saat muktamar pertama tahun 1956. Muktamar tersebut menghasilkan keputusan penting untuk membuka madrasah tingkat lanjut pertama di bawah pimpinan Ustad Abas Palimuri yang akan menampung 50% mata kuliah umum dan agama. Saat muktamar Alkhairaat ke-2 diselenggarakan di Ampa tahun 1963, ditetapkan bahwa jumlah madrasah di sana mencapai 150 cabang. Jumlah madrasah meningkat menjadi 450 cabang pada kongres Alkhairaat ke-3 dan 556 cabang pada kongres ke-4 tahun 1980. Hingga akhir tahun 2004, Alkhairaat telah memiliki 1.561 madrasah/sekolah dan 34 pondok pesantren, yang merupakan jumlah terbesar di Indonesia Timur, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru. Pada kongres ke-5 tahun 1986, jumlah cabangnya menjadi 732.

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru sebelumnya bernama MI Datokarama yang didirikan pada tanggal 02 Mei 2007 kemudian berdasarkan Surat Keterangan Pergantian Nama Madrasah Nomor: 09/Peng.Cab/BRM/2009 tanggal, 06 April 2009 maka Madrasah Ibtidaiyah Datokarama berganti nama menjadi

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru yang berdiri di tanah wakaf dengan luas 598 m^2 dan berinduk pada MIN Labuan Kab. Donggala.

Dirintis oleh Bapak Moh. Sofyan, S.Pd.I. pada tahun 2007, Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru merupakan sekolah yang terletak di Jl. Tondei lorong masjid Al-Ikhlash, No. 01, Dusun 1/Desa Mpanau, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah, kode pos 94363. Yayasan Alkhairaat berlokasi di Jl. Sis Aljufri No. 44 Palu, dan pimpinannya adalah H.S. Ali Muhammad Aljufri. Lembaga ini didirikan pada tahun 2007 dan diumumkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah telah terakreditasi sejak tahun 2015. Muhammad Sofyan, S.Ag, merupakan kepala madrasah pertama dari tahun 2007 sampai dengan tahun 2011, Nasran Sahu, S.Pd.I, merupakan kepala madrasah kedua dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2012, Abdul Gafur, S.Sos.I, merupakan kepala madrasah ketiga dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2022, dan Astia, S.Pd.I, merupakan kepala madrasah keempat dari tahun 2022 hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai kepala madrasah MI Alkhairaat Biromaru.

Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru adalah Lembaga pendidikan swasta telah melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan surat izin operasional nomor: Kd.22.02/3/PP/01.1/1688/2009 dengan jumlah peserta didik Angkatan pertama 14 orang terdiri dari laki-laki 9 orang dan perempuan 5 orang, tenaga pendidik 6 orang, honorer yang terdiri dari 2 guru laki-laki dan 4 guru perempuan dan 1 orang PNS yang dikepalai oleh Mohamad Sofian, S.Ag sebagai pelaksana tugas saat itu. Dari tahun ke tahun peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru makin meningkat dari tahun 2007 sampai tahun 2014

berjumlah 134 peserta didik, dan pada tahun ajaran baru 2024/2025 peserta didiknya berjumlah 190 orang. Adapun tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 16 orang, terdiri dari 9 guru ASN, 6 guru honorer dan 1 operator.¹

2. Visi dan Misi MI Alkhairaat Biromaru

a. Visi MI Alkhairaat Biromaru

“Mewujudkan peserta didik yang beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta madrasah ramah anak”.

b. Misi MI Alkhairaat Biromaru

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin.
- 2) Melaksanakan proses belajar mengajar yang berkualitas.
- 3) Melaksanakan program ekstrakurikuler.
- 4) Mengoptimalkan pembinaan dan pengembangan diri peserta didik.
- 5) Mengimplementasikan pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari.
- 6) Menyediakan sarana pembelajaran berbasis IT.
- 7) Menyediakan fasilitas lingkungan madrasah yang aman dan nyaman bagi peserta didik.

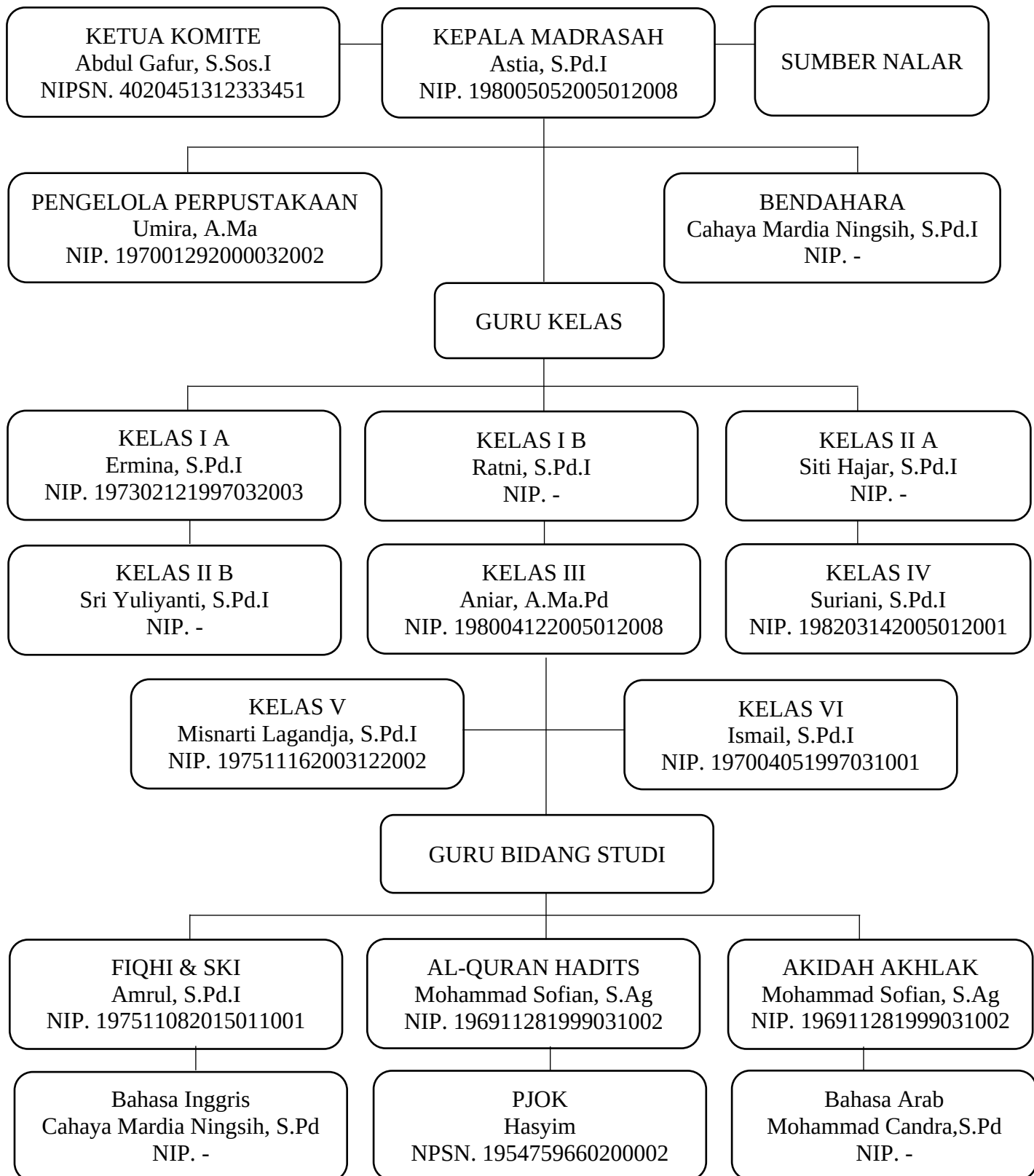
¹Astia, Kepala MI Alkhairaat Biromaru “Wawancara” Ruang kepala Madrasah, tanggal 05 Februari 2025.

3. Struktur Organisasi MI Alkhairaat Biromaru

Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang menggambarkan bagaimana sebuah organisasi diatur, termasuk pembagian tugas, tanggung jawab, wewenang dan hubungan hierarki antara anggota organisasi.

Seluruh kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada pukul 07.30 WIB, dan tanggung jawab guru terhadap kondisi sekolah, jadwal sekolah, dan jadwal tugas yang telah ditetapkan di MI Alkhairaat Biromaru telah diatur. Guru-guru di MI Alkhairaat Biromaru tetap menduduki jabatan yang sama dengan guru-guru di lembaga lain yang memiliki keterampilan dan kualifikasi untuk mengajar atau mendidik secara profesional, dan disiplin mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik di masa depan. Struktur organisasi MI Alkhairaat Biromaru.

STRUKTUR ORGANISASI MI ALKHAIRAAT BIROMARU



4. Keadaan Guru dan Peserta Didik

Dalam bahasa Indonesia, seorang pendidik profesional yang tugas utamanya adalah mengajar, membimbing, memimpin, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik disebut sebagai “guru”. Sesuai dengan jadwal tugas yang ditetapkan bagi guru di MI Alkhairaat Biromaru, yang bertugas menjaga kondisi sekolah, semua kegiatan belajar mengajar dimulai pukul 07.30 pagi. Kualitas, profesionalisme, dan keterampilan para guru di MI Alkhairaat Biromaru tetap tidak kalah dengan guru di lembaga lain.

Selain itu, kedisiplinan instruktur juga berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan peserta didik di masa mendatang. Selain itu, tenaga pengajar profesional dengan diploma dan predikat S1 turut membantu para guru di MI Alkhairaat Biromaru.

Tabel 4.1
Daftar Guru MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

No.	Nama	L/P	Jabatan
1.	Astia, S.Pd.I	P	Kepala Madrasah
2.	Ermina, S.Pd.I	P	Wali Kelas 1 A
3.	Ratni, S.Pd.I	P	Wali Kelas 1 B
4.	Sitti Hajar, S.Pd.I	P	Wali Kelas II A
5.	Sri Yuliyanti, S.Pd.I	P	Wali Kelas II B
6.	Aniar, A.Ma. Pd	P	Wali Kelas III
7.	Suriani, S.Pd.I	P	Wali Kelas IV
8.	Misnarti Laganja, S.Pd.I	P	Wali Kelas V
9.	Ismail, S.Pd.I	L	Wali Kelas VI
10.	Umira, A.Ma	P	Pengelola Perpustakaan
11.	Amrul, S.Pd.I	L	Fiqih dan SKI
12.	Hasyim, A.Ma. Pd	L	PJOK
13.	Mohammad Chandra, S.Pd	L	Bahasa Arab
14.	Cahaya Mardiah Ningsih, S.Pd	P	Bahasa Inggris
15.	Muhammad Sofyan, S.Ag	L	Al-Qur'an Hadits dan Akidah Akhlak

Sumber Data: Operator MI Alkhairaat Biromaru

Keadaan peserta didik di sekolah MI Alkhairaat Biromaru tidak jauh berbeda dengan apa yang ada pada sekolah lain. Peserta didik MI Alkhairaat Biromaru terdiri dari kelas I A, I B, II A, II B, III, IV, V, dan VI.

Berikut adalah jumlah data peserta didik pada MI Alkhairaat Biromaru:

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1.	I A	11	11	22
2.	I B	11	9	20
3.	II A	11	8	19
4.	II B	12	10	22
5.	III	11	14	25
6.	IV	12	14	26
7.	V	10	13	23
8.	VI	16	15	31
Jumlah				188

Sumber Data: Operator MI Alkhairaat Biromaru

5. Keadaan Tenaga Kependidikan MI Alkhairaat Biromaru

Merencanakan dan melaksanakan administrasi, manajemen, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk mendukung proses pendidikan di satuan pendidikan merupakan salah satu tanggung jawab tenaga kependidikan.

Administrasi peserta didik, administrasi keuangan, administrasi inventaris, dan bidang-bidang administrasi lainnya merupakan bagian dari bidang-bidang administrasi yang dikelola oleh tenaga kependidikan yang dikenal dengan istilah administrasi.

Jumlah tenaga kependidikan di MI Alkhairaat Biromaru adalah sebagai berikut. Masing-masing memiliki bidangnya sendiri, yaitu:

Tabel 4.3
Daftar Tenaga Kependidikan MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

No.	Nama	Bidang
1.	Misnarti Lagandja, S.Pd.I	Wakamad Kurikulum
2.	Ismail, S.Pd.I	Wakamad Sarpras
3.	Cahya Mardia Ningsih, S.Pd.I	Bendahara
4.	Distie Farasmaya Putri, S.M	Kepala TU dan Operator

Sumber Data: Operator MI Alkhairaat Biromaru

6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Alkhairaat Biromaru

Sarana prasarana yang memadai di MI Alkhairaat Biromaru menjadi salah satu penunjang kualitas dan cukup berpengaruh terhadap prestasi peserta didik dalam menempuh pendidikan sehingga MI Alkhairaat Biromaru berupaya untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah:

a. Sarana terdiri dari:

- 1) Buku pelajaran
- 2) Buku bacaan
- 3) *Infocus*
- 4) Computer
- 5) Kursi dan meja guru
- 6) Kursi dan meja peserta didik
- 7) Papan tulis dll.

b. Prasarana terdiri dari:

- 1) Gedung Madrasah
- 2) 7 Ruang kelas
- 3) Lapangan upacara
- 4) 1 Ruangan kepala madrasah dan ruang guru

Tabel berikut merinci kondisi sarana dan prasarana pendidikan MI

Alkhairaat Biromaru:

a. *Kondisi Sarana dan Prasarana MI Alkhairaat Biromaru*

Tabel 4.4
Kondisi Sarana MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

No.	Nama Gedung	Jumlah	Keadaan			Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Pos Jaga	0	0	0	0	
2.	Koperasi Sekolah	0	0	0	0	
3.	Tempat Cuci Tangan	8	8	0	0	
4.	Kantor	1	1	0	0	
5.	Pelayanan Terpadu Satu Pintu	1	1	0	0	
6.	Ruang Guru	1	1	0	0	
7.	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0	
8.	Ruang Wakasek	0	0	0	0	
9.	Ruang Kepala Madrasah	1	1	0	0	
10.	WC Guru	1	1	0	0	
11.	Ruang Kelas	7	7	0	0	
12.	Masjid/Musholah	0	0	0	0	
13.	Ruang UKS	0	0	0	0	
14.	Perpustakaan	0	0	0	0	
15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0	0	
16.	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0	
17.	Laboratorium Komputer	0	0	0	0	
18.	Laboratorium IPA	0	0	0	0	
19.	WC Peserta didik	2	2	0	0	
20.	Tempat Parkiran	1	1	0	0	
21.	Aula	0	0	0	0	
22.	Gudang	1	1	0	0	
23.	Kantin Sekolah	2	2	0	0	
24.	Wifi	2	2	0	0	
25.	CCTV	0	0	0	0	

Sumber Data: Operator MI Alkhairaat Biromaru

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa MI Alkhairaat Biromaru menyediakan layanan pendukung pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan lembaga pendidikan. Semua sumber daya pendidikan tersebut menunjukkan bahwa MI Alkhairaat Biromaru memiliki sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan program studi.

Tabel 4.5
Kondisi Prasarana MI Alkhairaat Biromaru Tahun 2025

No.	Nama Prasarana	Kondisi (Unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1.	Kursi Kamad	1	-	-	1
2.	Meja Kamad	1	-	-	1
3.	Kursi Tamu	1 set	-	-	1 set
4.	Kursi Guru	10	-	-	10
5.	Meja Guru	10	-	-	10
6.	Kursi Operator	1	-	-	1
7.	Meja Operator	1	-	-	1
8.	Kursi Peserta didik	166	-	-	166
9.	Meja Peserta didik	166	-	-	166
10.	Lemari	7	-	-	7
11.	Komputer	4	-	-	4
12.	Papan Tulis	8	-	-	8
13.	Papan Data	6	-	-	6
14.	Sprinbed	1	-	-	1
15.	Kotak P3K	1 buah	-	-	1 buah
16.	Dispenser	1 buah	-	-	1 buah
17.	Jam	1 buah	-	-	1 buah

Sumber Data: Operator MI Alkhairaat Biromaru

7. Keadaan Kurikulum MI Alkhairaat Biromaru

Salah satu elemen paling penting dari suatu sistem pendidikan adalah kurikulum. Kurikulum merupakan pedoman atau acuan dalam melaksanakan pembelajaran pada semua jenjang pendidikan. Oleh karena itu, kurikulum sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

Kurikulum 2013 dan merdeka belajar merupakan dua kurikulum yang digunakan MI Alkhairaat Biromaru. Guru-guru di MI Alkhairaat Biromaru sangat terampil dalam menerapkan kurikulum 2013 dan merdeka belajar, dan mereka dapat menggunakan dan menerapkan kedua kurikulum tersebut di kelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala MI Alkhairaat Biromaru bahwa:

“Kurikulum yang digunakan di MI Alkhairaat Biromaru pada saat ini masih menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar, yang mana terbagi dalam beberapa kelas diantaranya, untuk kurikulum merdeka belajar dimulai dari kelas I, II, IV, dan V. Sementara kurikulum 2013 dimulai dari kelas III dan VI”.²

Dari pernyataan tersebut jelas bahwa MI Alkhairaat Biromaru dinilai baik dalam menerapkan kedua kurikulum tersebut.

B. Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru

Ṭarīqah Al-Qirā'ah atau metode membaca adalah metode pembelajaran bahasa yang bertujuan untuk membantu peserta didik menguasai keterampilan berbahasa, terutama dalam hal kemampuan membaca. Tujuan metode ini adalah untuk memberikan peserta didik keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengucapkan kata dan kalimat bahasa Arab dengan benar dan tepat.

Penerapan metode membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā'ah*) dapat mendukung guru meningkatkan daya serap peserta didik, mengembangkan keterampilan menyimak dan membaca, memahami isi teks dengan akurat, serta mendorong kemandirian peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, peserta didik

²Astia, Kepala MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di Ruang Kepala Madrasah, 12 Februari 2025.

dapat memahami materi pembelajaran secara menyeluruh. Sebagaimana yang di ungkapkan Bapak Mohammad Chandra selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru, beliau mengatakan:

“Dalam pembelajaran *Ṭarīqah Al-Qirā’ah*, metode ini kerap digunakan selama proses belajar mengajar untuk melatih peserta didik agar terbiasa membaca kosakata Arab dengan benar dan lancar”.³

Apabila peserta didik mampu menyerap dan memahami informasi yang disampaikan guru, maka proses pembelajaran dianggap efektif. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta didik akan lebih mudah menerima materi pembelajaran jika disajikan sesuai dengan prinsip pembelajaran yang relevan, sehingga mereka dapat menguasai materi secara menyeluruh..

Metode membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā’ah*) merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman membaca bahasa Arab, khususnya di kelas V.

Berdasarkan hasil observasi di kelas V saat berlangsungnya pembelajaran bahasa Arab, peneliti menemukan bahwa guru menerapkan metode membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā’ah*) dalam penyampaian materi tentang ruang tamu dan ruang belajar. Pembelajaran dilakukan secara langsung atau tatap muka.

Berikut ini beberapa penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* (metode membaca) dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan oleh guru:

³Mohammad Chandra, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V, “Wawancara” di Ruang Kantor, 05 Februari 2025.

1. Perencanaan *Tarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca)

Berdasarkan hasil pengamatan, sebelum melaksanakan pembelajaran, guru telah mempersiapkan diri, peralatan yang dibutuhkan, dan merencanakan metode yang tercantum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Akan tetapi, ada kalanya metode yang direncanakan tidak berkesinambungan dan tidak berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, meskipun RPP menguraikan teknik pembelajaran, namun terkadang teknik tersebut diterapkan secara spontan dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode ini berfungsi sebagai pelengkap pembelajaran tanpa menghambatnya, atau dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi saat itu.

Dalam praktiknya, guru berperan sebagai panutan bagi peserta didik, memberi contoh, dan menerima dukungan dari banyak peserta didik. Untuk membantu peserta didik lebih memahami dan menyerap materi, guru mempraktikkan apa yang diajarkannya. Seperti yang dikatakan Bapak Mohammad Chandra dibawah ini:

“Sebelum memulai pembelajaran saya biasanya menyapa peserta didik dan diikuti dengan berdoa secara bersama-sama. Kemudian saya menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa sehari-hari, jika terdapat materi yang berkaitan dengan ruang tamu dan ruang belajar saya biasanya mencontohkan dengan cara menyebutkannya dalam bentuk kosakata bahasa Arab.”⁴

⁴Mohammad Chandra, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V, “Wawancara” di Ruang Kantor, 05 Februari 2025.

2. Pelaksanaan *Tarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca)

Berdasarkan hasil pengamatan, pelaksanaan pembelajaran materi bahasa Arab tentang ruang tamu dan ruang belajar, guru melakukan langkah-langkah meliputi hal-hal berikut:

1. Pendahuluan

- a. Salam dan do'a
- b. Apersepsi
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Inti

- a. Peserta didik mengamati gambar tentang ruang tamu dan ruang belajar.
- b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi.
- c. Peserta didik melihat, mendengarkan dan mengulang teks percakapan tentang *فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ*
- d. Peserta didik membaca dengan berulang-ulang kosakata sesuai arahan guru tentang terkait tema *فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ*
- e. Peserta didik menghubungkan kata dengan gambar yang sesuai.
- f. Peserta didik mengartikan kosakata *فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ*
- g. Peserta didik membaca dan memperhatikan pola kalimat serta maknanya *مبتدأ+خبر، خبر مقدم+مبتدأ مؤخر*
- h. Peserta didik membandingkan dengan memperhatikan kata tanya *من / ماذا*
- i. Peserta didik mengubah mubtada dan khobar ke pola khobar muqaddam – mubtada muakhhhar seperti contoh.
- j. Peserta didik mengubah pola khobar muqaddam – mubtada muakhhhar ke pola mubtada dan khobar seperti contoh.

- k. Peserta didik memberikan tanda centang sesuai dengan kalimat yang diucapkan oleh guru.
 - l. Peserta didik memberikan tanda centang jika benar serta tanda silang jika salah sesuai dengan apa yang didengarkan.
 - m. Peserta didik mencermati serta membaca teks tentang *فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ*
وَعُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ
 - n. Peserta didik menentukan kalimat benar atau salah terkait teks lalu membenarkan yang salah.
 - o. Peserta didik saling bertanya bersama teman tentang apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar sesuai gambar dengan pola *ماذا في ... ؟*
في ...
 - p. Peserta didik melakukan dialog bersama teman serta menanyakan hal-hal sesuai kalimat.
 - q. Peserta didik melingkari huruf-huruf kata pada tabel sesuai gambar yang dilihat.
 - r. Peserta didik menulis kalimat sesuai gambar.
 - s. Peserta didik menulis kata yang acak menjadi susunan sebuah kalimat.
 - t. Peserta didik mengungkapkan pikirannya sesuai gambar dengan memperhatikan kalimatnya yang ada.
3. Penutup
- a. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi bersama.
 - b. Guru dan Peserta didik melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya.
 - c. Doa penutup dan salam.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, guru sudah baik dalam melaksanakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca). Guru bahasa Arab di kelas

V menggunakan metode ini untuk menarik perhatian peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Bapak Mohammad Chandra yang mengatakan:

“Pada saat pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu saya menuliskan kosa kata bahasa Arab di papan tulis dengan menuliskan huruf setelah itu menuliskan huruf latin beserta artinya.”⁵

3. Peningkatan Keterampilan Membaca

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, saat pembelajaran di kelas terlihat bahwa peserta didik berperan aktif dalam kegiatan membaca. Mereka membaca teks atau percakapan dalam bahasa Arab yang berkaitan dengan situasi di ruang tamu atau ruang belajar. Dengan demikian, *Ṭarīqah Al-Qirā’ah* tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu membaca huruf Arab, tetapi juga memahami maknanya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Guru dapat memberikan teks dialog antara dua orang di ruang tamu atau ruang belajar, kemudian meminta peserta didik untuk membacanya dengan baik dan benar.

Berdasarkan temuan pada saat peneliti melakukan observasi, guru bahasa Arab memang menggunakan metode membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā’ah*) pada saat pembelajaran. Hal ini dilakukan guru agar dapat membantu meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. Perkembangan membaca kosakata bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru, dengan jumlah peserta didik yang terdiri dari 23 orang menunjukkan bahwa pengaruhnya masih cukup besar. Berdasarkan penilaian awal bahwa peserta didik yang belum bisa membaca kosakata bahasa Arab terdiri dari 11 orang dan 12 orang lainnya dianggap sudah bisa membaca

⁵Mohammad Chandra, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V, “Wawancara” di Ruang Kantor, 05 Februari 2025.

kosakata bahasa Arab dengan baik dan benar. Kemudian pada penilaian selanjutnya terjadi peningkatan membaca kosakata bahasa Arab pada peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan tabel penilaian kemampuan membaca peserta didik. Hasil pengamatan ini sejalan dengan pendapat Bapak Mohammad Chandra yang mengatakan bahwa:

“Untuk perkembangan membaca kosakata bahasa Arab, rata-rata nilai awal yang diperoleh peserta didik berjumlah 80, setelah menggunakan metode membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā’ah*), alhamdulillah mereka sudah bisa membaca kosakata bahasa Arab dengan memperoleh nilai 90.”⁶

4. Penerapan dalam Diskusi dan Percakapan

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas V, guru terlihat melakukan diskusi dan percakapan dengan peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung. Misalnya, peserta didik yang membaca teks percakapan tentang kegiatan di ruang tamu, kemudian diminta untuk berlatih berbicara tentang aktivitas yang biasa mereka lakukan di ruang tamu. Hal ini melibatkan penguasaan kosakata yang telah dipelajari, serta kemampuan peserta didik dalam berbicara menggunakan bahasa Arab. Hal ini sesuai dengan pernyataan peserta didik kelas V Adnin Musawir yang mengatakan bahwa:

“Setelah saya membaca teks yang ada di buku kemudian saya melakukan percakapan dengan teman-teman di depan kelas dan kami mulai membaca teks percakapan tersebut.”⁷

⁶Mohammad Chandra, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di ruang kantor, 12 Februari 2025.

⁷Adnin Musawir, peserta didik kelas V MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di ruang kelas V, 06 Februari 2025.

5. Evaluasi *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca)

Hasil penelitian di kelas V diketahui bahwa guru ketika diakhir pembelajaran memberikan evaluasi dengan mengajukan pertanyaan atau menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran yang telah dibaca. Misalnya, dengan mengajukan pertanyaan tentang tujuan dan keberadaan benda-benda di ruang belajar atau ruang tamu. Setelah membaca teks lagi, peserta didik diharapkan menggunakan apa yang telah dibacanya untuk menentukan jawaban yang benar. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Chandra bahwa:

“Ketika pembelajaran telah selesai dilaksanakan, saya melakukan evaluasi kepada peserta didik mengenai apa yang sudah mereka pelajari. Biasanya saya mengajukan pertanyaan terkait benda-benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.”⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* memiliki banyak kelebihan dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru, terutama dalam materi ruang tamu dan ruang belajar. Metode ini mendorong peserta didik untuk lebih banyak terlibat dalam percakapan dan latihan berbicara dalam bahasa Arab sekaligus memudahkan mereka memahami istilah dan struktur kalimat bahasa Arab. Peserta didik mendapatkan arahan tentang cara memadukan teori dengan praktik dengan lebih baik, sekaligus meningkatkan kemampuan berbicara, menulis, dan membaca.

⁸Mohammad Chandra, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas V, “Wawancara” di Ruang Kantor, 05 Februari 2025.

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Bapak Mohammad Chandra yang mengatakan:

“Metode ini menurut saya sangat membantu meningkatkan daya penerimaan peserta didik, meningkatkan keterampilan mendengarkan dan membaca, membantu peserta didik memahami isi bacaan dengan tepat, dan membantu peserta didik mempelajari bahasa Arab secara mandiri”.⁹

Dari hasil penelitian guru menggunakan berbagai metode membaca untuk membantu peserta didik mempelajari bahasa Arab, seperti berikut ini:

1. Metode Membaca *Ekstensif* (*Qirā’ah Muassa’ah*)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru menggunakan metode membaca *ekstensif* agar memotivasi peserta didik dan meningkatkan minat membaca mereka terhadap proses belajar. Metode membaca *ekstensif* ini merupakan jenis kegiatan membaca yang merupakan pelengkap dari membaca *intensif*, tetapi memiliki cakupan yang lebih luas dan menyeluruh, meliputi buku bacaan panjang dan pendek.

Adnin Musawir, seorang peserta didik kelas V, memberikan kesaksian yang mendukung pernyataan ini, dengan menyatakan:

“Saya merasa semakin termotivasi dalam belajar karena Bapak selalu memperhatikan pelafalan kosakata atau bacaan bahasa Arab yang saya ucapkan, baik dalam hal kesalahan pada panjang-pendeknya huruf. Selain itu, Bapak juga selalu membetulkan pengucapan tersebut dengan tepat dan jelas”.¹⁰

⁹Mohammad Chandra, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di ruang kantor, 05 Februari 2025.

¹⁰Adnin Musawir, peserta didik kelas V MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di ruang kelas V, 06 Februari 2025.

2. Metode Membaca Nyaring/Keras (*Qirā'ah Jahriyyah*)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa guru menggunakan metode membaca nyaring/keras. Tujuan dari metode ini adalah untuk menilai kemampuan peserta didik dalam mengucapkan huruf Arab dengan benar. Jika terjadi kesalahan pengucapan, guru akan segera memperbaikinya. Alur pemikiran ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Risya Qurisna, peserta didik kelas V, yaitu:

“Saat proses pembelajaran berlangsung, saya selalu melafalkan huruf-huruf Arab dengan suara lantang agar teman-teman saya juga dapat mendengar dan memperhatikan pelafalan yang saya ucapkan”.¹¹

3. Bacaan Sebagai Model (*Qirā'ah Namudzajiyyah*)

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa bacaan sebagai model *Qirā'ah Namudzajiyyah* ini digunakan oleh guru sebagai kegiatan membaca yang dilakukan di kelas, di mana guru berperan sebagai contoh atau model bagi peserta didik. Dalam pembelajaran peserta didik diminta untuk menyimak dengan saksama dan menirukan bacaan yang dibacakan oleh guru. Umumnya, *Qirā'ah* ini dilakukan setelah kegiatan membaca dalam hati, membaca nyaring, atau setelah peserta didik memahami isi teks yang dibacakannya.

Pernyataan ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Mohammad Chandra, guru bahasa Arab:

“Metode ini sering diterapkan selama proses pembelajaran, di mana guru terlebih dahulu membacakan kosakata bahasa Arab, kemudian peserta didik mengikuti bacaan tersebut”.¹²

¹¹Risya Qurisna, peserta didik kelas V MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di ruang kelas V, 06 Februari 2025.

¹²Mohammad Chandra, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di ruang kantor, 05 Februari 2025.

C. Faktor-faktor yang Menghambat Penggunaan *Ṭarīqah Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru, ditemukan beberapa kendala yang menyebabkan kelas tersebut tidak dapat menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca) dalam pembelajaran bahasa Arab, antara lain:

1. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca peserta didik di kelas V menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Sebagian di antaranya belum menguasai keterampilan dasar dalam membaca bahasa Arab secara baik dan benar. Kondisi ini menyebabkan mereka mengalami kesulitan dalam:

- a. Mengucapkan huruf-huruf hijaiyah, khususnya huruf-huruf yang tidak memiliki padanan bunyi dalam bahasa Indonesia, seperti ع(ain), خ(kha), dan غ(ghain).
 - b. Pemahaman terhadap tanda baca seperti harakat, sukun, tasydid, serta kaidah dasar tajwid yang berperan penting dalam mendukung keterampilan membaca.
2. Minimnya pemahaman peserta didik mengenai *makhārijul hurūf*, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah secara tepat

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik belum memiliki pemahaman atau penguasaan yang memadai terkait *makhārijul hurūf*, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf dalam bahasa Arab, yang merupakan aspek penting dalam

membaca Al-Qur'an atau teks berbahasa Arab secara tepat sesuai kaidah tajwid. Contohnya adalah huruf ق (Qaf), ع (Ain), dan ص (Shad).

Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Bapak Mohammad Chandra yang mengatakan:

“Faktor penghambat biasanya ada peserta didik yang belum tau sama sekali mengaji, belum mengetahui *makhārijul hurūf* sama sekali, itu yang membuat biasanya harus di tuntun lagi untuk teknik metode *Qirā'ah* nya.”¹³

Adapun solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai faktor penghambat dalam penggunaan *Tarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca) pada pembelajaran bahasa Arab sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, antara lain adalah:

1. Guru melaksanakan pembelajaran dengan cara langsung mengajarkan materi yang akan dipelajari. Sebagai contoh, dalam pembelajaran bahasa Arab, guru terlebih dahulu menuliskan kosakata bahasa Arab, diikuti dengan penulisan dalam huruf latin beserta artinya, lalu membacakan kata tersebut untuk diulang oleh peserta didik. Guru melakukan hal ini secara berulang-ulang hingga peserta didik dapat memahami kosakata bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang berlaku. Begitu juga, guru berperan sebagai contoh atau model bagi peserta didik, yang kemudian diminta untuk mendengarkan dan meniru bacaan yang dibacakan oleh guru.
2. Guru menjelaskan makna kata secara kontekstual dan mengulang kembali kosakata tersebut untuk mendorong peserta didik lebih aktif dalam proses

¹³Mohammad Chandra, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di ruang kantor, 05 Februari 2025.

pembelajaran. Selain itu, guru menciptakan suasana kelas yang menyenangkan melalui kerja kelompok.

Pernyataan ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh guru mata pelajaran bahasa Arab, Bapak Mohammad Chandra, sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

“Selama pembelajaran bahasa Arab, saya menuliskan kosakata bahasa Arab, diikuti dengan huruf latin dan artinya. Setelah itu, kami membacanya bersama-sama. Proses ini saya ulangi berkali-kali hingga peserta didik dapat membaca kosakata tersebut dengan benar sesuai dengan kaidah bahasa Arab.”¹⁴

Dalam setiap proses pembelajaran, khususnya dalam penerapan metode pembelajaran bahasa Arab, guru pasti menghadapi berbagai faktor, salah satunya adalah perbedaan karakter peserta didik. Beberapa di antaranya memiliki keterbatasan dalam kemampuan membaca serta pemahaman *makhārijul hurūf* yang masih minim. Oleh karena itu, untuk membuat pembelajaran bahasa Arab lebih efisien dan menyenangkan, guru harus menggunakan metode yang beragam dan dinamis.

¹⁴Mohammad Chandra, guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru, “Wawancara” di ruang kantor, 12 Februari 2025.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam pembelajaran *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* metode ini kerap digunakan selama proses belajar mengajar untuk melatih peserta didik agar terbiasa membaca kosakata Arab dengan benar dan lancar. Penerapan metode membaca (*Ṭarīqah Al-Qirā'ah*) dapat mendukung guru meningkatkan daya serap peserta didik, mengembangkan keterampilan menyimak dan membaca, memahami isi teks dengan akurat, serta mendorong kemandirian peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, peserta didik dapat memahami materi pembelajaran secara menyeluruh.
2. Faktor-faktor yang menghambat penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru, diantaranya adalah rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab, Minimnya pemahaman peserta didik mengenai *makhārijul hurūf*, yaitu tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah secara tepat. Adapun solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi berbagai faktor penghambat dalam penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca) pada pembelajaran bahasa Arab adalah guru melaksanakan pembelajaran dengan cara langsung mengajarkan materi yang akan dipelajari. Sebagai contoh, dalam pembelajaran bahasa Arab, guru terlebih dahulu menuliskan kosakata

bahasa Arab, diikuti dengan penulisan dalam huruf latin beserta artinya, lalu membacakan kata tersebut untuk diulang oleh peserta didik. Guru melakukan hal ini secara berulang-ulang hingga peserta didik dapat memahami kosakata bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang berlaku.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1. Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru, dipandang sangat membantu guru dalam proses pembelajaran dan dapat menarik minat membaca peserta didik, cara guru menggunakan metode ini terlebih dahulu menuliskan kosakata bahasa Arab, diikuti dengan penulisan dalam huruf latin beserta artinya, lalu membacakan kata tersebut untuk diulang oleh peserta didik. Guru menggunakan metode membaca ini secara berulang-ulang hingga peserta didik dapat memahami kosakata bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang berlaku.
2. Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab, dapat meningkatkan daya serap peserta didik, mengembangkan keterampilan mendengarkan dan membaca, membantu mereka memahami isi bacaan, serta mendukung peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Muh, dan Fatmawati. Penerapan Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa SMA Muhammadiyah Disamakan Makassar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 2, No. 1, Juni 2018. 35-46.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*. Ed. II Cet. IX, Jakarta: Rineka Cipta. 1993.
- Akasahtia, Lukman Taufik. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab (Menggelitik Pakem) Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, & Menyenangkan*. Riau: DOTPLUS Publisher. 2021.
- Huberman, Miles, M.B. *Qualitative Data Analysis*. Jakarta: UI-Press. 2014.
- Latifah, Umi, Nurul Azizah, dan Mamluatun Nikmah. Penerapan Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab bagi Siswa MA Walisongo Sukajadi Lampung Tengah. *Al-Maghazi: Arabic Language in Higher Education*. Vol. 1, No. 1, Juni 2023. 9-16.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta. 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2015.
- Nazhyfa, Asti, Wiza Novia Rahmi, dan Mahyudin Ritonga. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan *Ṭariqah Al-Qirō'ah: A Systematic Review*. *Jurnal Elsa*. Vol. 20, No. 1, April 2022. 1-13.
- Nisa, Ummu Khairin, et al., eds., Implementasi Metode *Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Borneo Journal of Language and Education*. Vol. 2. No. 2, 2022. 109-121.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Cet. III; Jakarta: Ghalia Indonesia. 2016.
- Naruko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Cet. VI; Jakarta: Bumi Aksara. 2002.
- Surahman, Ence, Adri Satrio, dan Herminarto Sofyan, Kajian Teori dalam Penelitian, *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, Vol. 3 No. 1 Februari, 2020, 49-58.

- Suprpto, J. *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*. Cet. III; Jakarta: Fakultas Ekonomi UI. 2017.
- Surakhmad, Winarno. *Dasar dan Teknik Research, Pengantar Metodologi Ilmiah*. Cet. VI; Bandung: Trasito. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Sudaryono. *Metode Penelitian Guruan*. Jakarta: Prenadamedia Grup. 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Guruan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- Susanti, Rini Dwi. Studi Analisis Materi Ajar “Buku Teks Pelajaran” Pada Mapel Bahasa Arab. *Arabia*. Vol. 5 No. 2 Juli-Desember 2013. 206-207.
- Umar, Husen. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. IV; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2018.
- Usman, Husaini. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara. 2019.
- Wahyuni, dan Ahsan Taqwim. Implementasi Metode *Qirā’ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 2 Makassar. *Jurnal Magister Pendidikan Islam*. Vol. 3, No. 2, Desember 2023.178-188.

Penggunaan Tjari>qah Qira>'ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru

ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uindatokarama.ac.id Internet	1006 words — 9%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet	477 words — 4%
3	journal.uinsi.ac.id Internet	398 words — 3%
4	repository.iainpalu.ac.id Internet	218 words — 2%
5	journal.unismuh.ac.id Internet	172 words — 1%
6	www.researchgate.net Internet	156 words — 1%
7	attractivejournal.com Internet	125 words — 1%
8	digilib.uin-suka.ac.id Internet	103 words — 1%
9	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	86 words — 1%

10	archive.org Internet	73 words — 1%
11	core.ac.uk Internet	65 words — 1%
12	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	61 words — 1%
13	repository.uin-suska.ac.id Internet	59 words — 1%
14	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	49 words — < 1%
15	ojs.uninus.ac.id Internet	48 words — < 1%
16	repository.radenintan.ac.id Internet	46 words — < 1%
17	etheses.uin-malang.ac.id Internet	41 words — < 1%
18	idr.uin-antasari.ac.id Internet	36 words — < 1%
19	123dok.com Internet	35 words — < 1%
20	pt.scribd.com Internet	35 words — < 1%
21	www.scribd.com Internet	35 words — < 1%
22	ejournal.kopertais4.or.id	

Internet		33 words — < 1%
23	jonedu.org Internet	33 words — < 1%
24	repository.uinsu.ac.id Internet	33 words — < 1%
25	digilib.uinsa.ac.id Internet	32 words — < 1%
26	digilib.uinsby.ac.id Internet	31 words — < 1%
27	eprints.walisongo.ac.id Internet	30 words — < 1%
28	Isra Hayati Darman. "Pengaruh Penerapan Metode Munazharah (Debat) Dalam Pembelajaran Muhadatsah III Di PBA STAIN Madina", Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan, 2022 Crossref	29 words — < 1%
29	digilib.uinkhas.ac.id Internet	29 words — < 1%
30	lib.unnes.ac.id Internet	29 words — < 1%
31	repository.metrouniv.ac.id Internet	22 words — < 1%
32	id.123dok.com Internet	21 words — < 1%
33	retizen.republika.co.id Internet	

		19 words — < 1%
34	e-jurnal.unisda.ac.id Internet	17 words — < 1%
35	ejournal.stainh.ac.id Internet	17 words — < 1%
36	id.scribd.com Internet	17 words — < 1%
37	repository.unpas.ac.id Internet	17 words — < 1%
38	positori.kemdikbud.go.id Internet	16 words — < 1%
39	repository.iainkudus.ac.id Internet	16 words — < 1%
40	repository.usd.ac.id Internet	16 words — < 1%
41	adoc.tips Internet	15 words — < 1%
42	repository.unja.ac.id Internet	15 words — < 1%
43	eprints.ums.ac.id Internet	14 words — < 1%
44	moam.info Internet	14 words — < 1%
45	repository.radenfatah.ac.id Internet	

		14 words — < 1%
46	repository.unpar.ac.id Internet	14 words — < 1%
47	text-id.123dok.com Internet	14 words — < 1%
48	Haeroni Haeroni, Thalib Thalib, Karmawati Karmawati. "PENERAPAN METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SDN INPRES BUMI BAHARI", IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2019 Crossref	13 words — < 1%
49	repository.iainpalopo.ac.id Internet	13 words — < 1%
50	widyasari-press.com Internet	13 words — < 1%
51	docplayer.info Internet	12 words — < 1%
52	Wakhidati Nurrohmah Putri. "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah", LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature, 2017 Crossref	11 words — < 1%
53	eprints.radenfatah.ac.id Internet	11 words — < 1%
54	etheses.iainponorogo.ac.id Internet	11 words — < 1%
55	adoc.pub Internet	10 words — < 1%

56	repository.uinjkt.ac.id Internet	10 words — < 1%
57	www.lintasgayo.com Internet	10 words — < 1%
58	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet	9 words — < 1%
59	forumarkeologi.kemdikbud.go.id Internet	9 words — < 1%
60	journal.unj.ac.id Internet	9 words — < 1%
61	tr-ex.me Internet	9 words — < 1%
62	wenimarinna.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
63	Didin Syamsudin, Muhammad Rizki Maulana Putra, Elis Mukhlisoh Said, Nenden Fardatussolihat. "Implementasi Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor", Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 2023 Crossref	8 words — < 1%
64	Hikmatullah Hikmatullah, Rusli Takunas, Andi Anirah. "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI MI MUHAMMADIYAH NUNU KEC. TATANGA KOTA PALU", IBTIDAI'Y DATOKARAMA: JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2024 Crossref	8 words — < 1%

65	Ridwan Ridwan, A. Fajar Awaluddin. "PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRADAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI RAODHATUL ATHFAL", DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan, 2019 Crossref	8 words — < 1%
66	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet	8 words — < 1%
67	es.scribd.com Internet	8 words — < 1%
68	journal.ubm.ac.id Internet	8 words — < 1%
69	jurnal.uisu.ac.id Internet	8 words — < 1%
70	kentokcyber.blogspot.com Internet	8 words — < 1%
71	prosiding.arab-um.com Internet	8 words — < 1%
72	repository.iainpare.ac.id Internet	8 words — < 1%
73	smpn2rantauselamatatim.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
74	univamedan.ac.id Internet	8 words — < 1%
75	Rintan Wanti Anisah, Patra Aghtiar Rakhman, Siti Rokhmanah. "Strategi Guru dalam Meningkatkan	7 words — < 1%

Kemampuan Membaca Peserta Didik", PEDAGOGIKA: Jurnal
Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 2023
Crossref

- 76 Isnaini Lubis, Istifadatul Ghaziyah, Casmini
Casmini. "Assesmen For Learning Maharah Qira'ah
Ditinjau Dari Tujuan Pembelajarannya", EDUKATIF : JURNAL
ILMU PENDIDIKAN, 2023
Crossref

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Sejarah Singkat Pendirian MI Alkhairaat Biromaru
2. Visi dan Misi MI Alkhairaat Biromaru
3. Struktur Organisasi MI Alkhairaat Biromaru
4. Keadaan Guru dan Peserta Didik MI Alkhairaat Biromaru
5. Keadaan Tenaga Kependidikan MI Alkhairaat Biromaru
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Alkhairaat Biromaru
7. Keadaan Kurikulum MI Alkhairaat Biromaru

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V MI Alkhairaat Biromaru

Nama Mahasiswi : Siti Ramlan

NIM : 211040032

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Lokasi : MI Alkhairaat Biromaru

A. Sumber Data Kepala Madrasah Ibtidaiyah Alkhairaat Biromaru

1. Bagaimana sejarah berdirinya MI Alkhairaat Biromaru?
2. Apa visi dan misi MI Alkhairaat Biromaru?
3. Bagaimana pandangan Ibu terhadap *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca)?
4. Apakah efektif guru bahasa Arab menggunakan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana tanggapan Ibu setelah *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca) ini diterapkan?

B. Sumber Data Guru Bahasa Arab MI Alkhairaat Biromaru

1. Apa yang dimaksud dengan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* menurut pandangan bapak sebagai guru bahasa Arab?
2. Menurut bapak mengapa penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* penting dalam pembelajaran bahasa Arab terutama di kelas V?
3. Apa saja materi bahasa Arab yang bapak ajarkan kepada peserta didik di kelas V?
4. Bagaimana penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V?
5. Apa saja faktor-faktor yang menghambat penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V?

6. Bagaimana menurut pendapat bapak dengan adanya *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* ini?
7. Bagaimana hasil penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas V?

C. Sumber Data Peserta Didik Kelas V MI Alkhairaat Biromaru

1. Bagaimana menurut adik tentang *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca) dalam pembelajaran bahasa Arab?
2. Apa manfaat dari penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca) dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Apakah ada kendala yang dialami dari penggunaan *Ṭarīqah Al-Qirā'ah* (metode membaca) dalam pembelajaran bahasa Arab?

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang di pakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Di lambangkan	Tidak Di lambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (dengan titik di bawah)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka di tulis dengan tanda (‘).

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Di tulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

رَبُّنَا	DiTulis	Rabbanaa
نَعْمَ	DiTulis	Nu"ima

عدوّ	DiTulis	'aduwwun
الحجّ	DiTulis	Al-hajj

3. Ta' Marbutah di akhir kata

- a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	DiTulis	<u>Hibah</u>
جزية	DiTulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bisa dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	DiTulis	'Karamatun al-aulyā
----------------	---------	---------------------

- c. Bila *ta' marbutah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dhammah* ditulis “*t*”.

زكاة الفطر	DiTulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	DiTulis	<i>Fathah</i>	A
ِ	DiTulis	<i>Kasrah</i>	I
ُ	DiTulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

<i>Fathah + Alif</i> جاهلية	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
<i>Fathah + ya' mati</i> يسعي	Ditulis	Ā
	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	ī
	Ditulis	<i>Karīm</i>
<i>Dammah + waw mati</i> فروود	Ditulis	Ū
	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

<i>Fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	Ai
	Ditulis	<i>Bainakum</i>
<i>Fathah + waw mati</i> قول	Ditulis	Au
	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Di pisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>Antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf Syamsyiah,

maupun huruf *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a) Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	DiTulis	Al-Qur'an
القياس	DiTulis	Al-Qiyas

b) Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l “*el*” nya.

السماء	DiTulis	Al-sama'
الشمس	DiTulis	Al-syams

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوى الفروض	DiTulis	Zawial-furūd
اهل السنة	DiTulis	Ahl as-sunnah

10. Lafadz Al-Jalalah dan Al-Qur'an

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *Mudaf ilaihi* (Frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*. Contoh:

دين الله : *dīnullāhi*

بالله : *billāhi*

Adapun *ta' marbuta* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (Bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasikan dari bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt : *Subhanahu wa ta'ala*
2. saw : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*
3. as : *'Alaihi salam*
4. ra : *Radiyallahu 'anhu*
5. H : *Hijriyah*
6. M : *Milladiyyah/Masehi*
7. SM : *Sebelum masehi*
8. W : *Wafat*
9. Q.S..(..):4 : *Al-qur'an Surah..., ayat ayat 4*
10. HR : *Hadis Riwayat*

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama : Siti Ramlan
 TTL : Banano, 21 Juni 1999
 Jurusan : PGMI
 Alamat : Desa Pombewe

NIM : 211040032
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Semester : 6
 HP : 082258624696

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Penggunaan Metode Mubasyarah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab di kelas V MI Alkhairaat Biromaru
2. Strategi Guru Aqidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di kelas I MI Alkhairaat Biromaru
3. Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Hadits pada Peserta Didik di Kelas VI MI Alkhairaat Biromaru

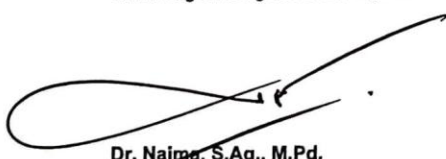
REVISI:

Pembimbing I: Dr. H. Ubaidul S. Ag. M. Pd.

Pembimbing II: Jafar Edile. S. Pd. M. Pd.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan


 Dr. Naipia, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19751021 200604 2 001


 Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
 NIP. 197802022009121002

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 788 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU : Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
2. Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Siti Ramlan
- NIM : 211040032
- Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE MUBASYARAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB DI KELAS V MI ALKHAIRAAT BIROMARU
- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 April 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, Rabu, 07 Agustus 2024

Nomor : 388 /Un.24/F.I/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.**

Kepada Yth

1. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd (Pembimbing I)
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd (PembimbingII)
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Siti Ramlan
NIM : 211040032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI 3)
No. Handphone : 082258624696
Judul Proposal Skripsi : **PENGUNAAN METODE MUBASHARAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MEMBACA TEKS ARAB DI KELAS V MI AL-
KHAIRAAT BIROMARU**

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Jumat'09 Agustus 2024
Waktu : 13.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Lt. 3 FTIK Kampus 2

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,


Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2023/ 2024

Nama : Siti Ramlan
NIM : 211040032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENGGUNAAN METODE MUBASHARAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB
DI KELAS V MI AL-KHAIRAAT BIROMARU
Tgl / Waktu Ujian Proposal : Jumat'09 Agustus 2024/13.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	Nur Anniza Suyanto	211010002	VI / PAI		Hadir
2.	Nur. Afni Lumnun	211020059	6 / PGMI		Hadir
3.	Astoria	201030078	8 / MPi		Hadir
4.	SARA A.UMAR	211040028	6 / PGMI		Hadir
5.	Sitti Aisyah	211030002	4 / TIPA		Hadir
6.	Mardahita	221230023	4 / TPA		Hadir
7.	Nur Annisa	221230009	4 / TIPA		Hadir
8.	Martina Nurma	221230015	4 / TIPA		Hadir
9.	Mega Udrus	211010009	6 / PAI		Hadir
10.	Pinda S. Rebo	211010013	6 / PAI		Hadir
11.	Nurul Asri Solohi	211040035	6 / PGMI		Hadir
12.	Rosana Totode	211040046	6 / PGMI		Hadir
13.	AISA SIALUM	211040042	6 / PGMI		Hadir
14.	Mumfa	211040048	6 / PGMI		Hadir

Jumat'09 Agustus 2024

Pembimbing 1

Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19750417 200112 1 003

Pembimbing 2

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 199210062020121000

Penguji,

Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Mengetahui

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PGMI,

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Jumat'09 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Siti Ramlan
NIM : 211040032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN METODE MUBASHARAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB DI
KELAS V MI AL-KHAIRAAT BIROMARU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	84	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, Jumat'09 Agustus 2024

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Penguji

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Jumat'09 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Siti Ramlan
NIM : 211040032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGGUNAAN METODE MUBASHARAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB DI
KELAS V MI AL-KHAIRAAT BIROMARU
Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Jumat'09 Agustus 2024

Pembimbing

Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
NIP. 19750417 200112 1 003

Catatan
Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Jumat'09 Agustus 2024 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Siti Ramlan
 NIM : 211040032
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : PENGGUNAAN METODE MUBASHARAH DALAM
 MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA TEKS ARAB DI
 KELAS V MI AL-KHAIRAAT BIROMARU
 Pembimbing : I. Dr. H. Ubadah, S.Ag, M.Pd
 II. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
 Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	360	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, Jumat'09 Agustus 2024

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
 NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing II

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd
 NIP. 199210062020121000

Catatan
 Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI			NAMA	: SITI RAMLAN
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN			NIM	: 211090032
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU			PROGRAM STUDI	: PGM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu, 10-01-2024	Nur Safitri Saharudin	Pengaruh Model cooperative learning Tipe Time Turner Tournament (TST) terhadap kemampuan membaca Peserta didik di MI Al-Furqan Bironare Kecamatan Sigi Bironare Kabupaten Sigi	1. Dr. Rusdan, M. Pd. 2. Dr. Haiwan, S. Ag., M. Pd.	
2	Rabu, 10-01-2024	Andriani	Analisis Gerakan peninjauan disepuluh dasar Islam kharijah Palu	1. Dr. Arifuddin, M. Atip, S. Ag., M. Ag. 2. Dr. Anisati, S. Ag., M. Pd.	
3	Rabu, 10-01-2024	Dewi Sartika A	Analisis Pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan Berbasis multikultur dalam meningkatkan sikap Nasionalisme Peserta didik di MI Al-Khidmat Bironare Kabupaten Sigi	1. Dr. Saifuddin Masturi, S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Kasimati, S. Ag., M. Pd. I	
4	Senin, 18-03-2024	Andia Regita Cahyani	Pembinaan Niduli elektronik Berbasis aplikasi cangas untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Pembelajaran PAI di SMPN 1 Palu	1. Dr. Arifuddin M. Atip, S. Ag., M. Ag. 2. Muliaji, S. Kom., M. Kom.	
5	Selasa, 19-03-2024	wanda safitri kaimu	Efektifitas Pembelajaran al-quran modis Dalam Penguasaan huruf hijaiyah di MI Al-Khairat Pambarese.	1. Drs. mohamad Arfan Hakim M. Pd. 2. Fikri Handani, M. Hum	
6	Selasa, 19/03/2024	Nur Haliza	Efektifitas Penggunaan media Flash card dalam Pembelajaran mufradat bahasa arab di PAIS Al-Tauhid Jatin Palu	1. Dr. H. Ubodah, S. Ag., Pa. Pd. 2. Jafar Sidik, S. Pd. I., Pa. Pd.	
7	Kamis 20/03/2024	Moh. Haikal	Pengaruh orang tua dalam membentuk kecenderungan spiritual anak di Desa Lajos Kecamatan Banna Kabupaten Tanjore	1. Dr. Al. Askar, M. Pd. 2. Anisa, S. Pd., M. Pd.	
8	Kamis 20/03/2024	Jihan Fakhri U Hamzah	Penerapan Model Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menguraikan Surat-surat pendek di TK Negeri 1 Siliu	1. Hikmatul Rahmah, L. M. Ed. 2. Hidayati, S. Pd. I., M. Pd. I	
9	Selasa 10/05/2024	Solbran J. Lajong	Kemampuan guru dalam mengelola kelas Pada Pembelajaran Fiqih kelas V di MI Al-Ikhlas Bironare	1. Dr. Andi Anisah, S. Ag., M. Pd. 2. Fitri Rahayu, S. Pd. I., M. Pd. I	
10	Senin, 20/05/2024	Andika Saputra	Keberhasilan Pemerintah Desa dalam meningkatkan nilai kemandirian Pada Ins-Projekt Gunung Durian di Desa Ogotumuru BARI	1. Dr. H. Azma, M. Pd. 2. Dr. Rusban, S. Ag., M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : SITI RAMLAN
NIM : 211040032
JURUSAN /PRODI : PGMI

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

photo
2 x 3

NAMA : SITI RAMLAN
NIM : 211040032
PROGRAM STUDI : PGM
PEMBIMBING : I. DR. H. UBADAH, S.Ag., M.Pd.
II. JAFAR SIDIK, S.Pd., M.Pd.
ALAMAT : POMBOWE
No. HP : 0822-5862-4696

JUDUL SKRIPSI
Penggunaan Tariqah Qiro'ah dalam Penibagaram
Bahasa Arab di kelas V MI 'Alkhairat Bitamaru

SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

A. Pengertian

Skripsi adalah karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa dalam rangka menyelesaikan program sarjana strata satu (S1) berdasarkan hasil penelitian mandiri terhadap suatu masalah aktual yang dilakukan secara seksama dan terbimbing dengan bobot 6 sks.

B. Persyaratan

1. Setiap Mahasiswa Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palu pada semua Jurusan yang akan mengakhiri masa studi atau setelah memperoleh sedikitnya 110 sks.
2. Judul dan pembahasan skripsi harus sesuai disiplin ilmu/ jurusan/ program studi yang ditempuh mahasiswa.
3. Judul skripsi terlebih dahulu harus mendapatkan persetujuan dari ketua program studi, karena judul skripsi mahasiswa satu dengan yang lain tidak boleh sama. Jika terdapat mahasiswa melakukan jiplakan/ plagiat maka skripsi dianggap batal.
4. Mahasiswa dapat menulis skripsinya dalam bahasa asing (Arab/Inggris), terutama bagi jurusan bahasa Arab dan Tadris Bahasa Inggris.
5. Skripsi Mahasiswa harus diuji kebenarannya secara ilmiah dan harus dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi setelah melalui pembimbingan oleh dosen pembimbing skripsi.
6. Skripsi yang dinyatakan lulus oleh tim penguji skripsi, direvisi dan diserahkan ke masing-masing program studi selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah ujian skripsi, jika terlambat dikenakan sanksi yang ditetapkan oleh tim penguji skripsi.

C. Mekanisme Penentuan Judul Skripsi

1. Mahasiswa calon penulis skripsi harus lulus mata kuliah Metodologi Penelitian
2. Mahasiswa mengajukan judul penelitian kepada ketua program studi untuk mendapatkan persetujuan.
3. Setelah judul mendapat persetujuan dari ketua program studi maka ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi oleh Wakil Dekan Bid. Akademik yang selanjutnya akan ditetapkan dalam surat keputusan oleh Dekan.
4. Setelah mendapatkan persetujuan judul dan penetapan pembimbing, mahasiswa dapat menyusun dan me-presentasikan proposal skripsi dalam seminar proposal setelah mendapatkan persetujuan dari Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi.

D. Mekanisme Pembimbingan Skripsi

1. Mahasiswa mengikuti proses bimbingan, paling sedikit 8 (delapan) kali tatap muka dengan Dosen Pembimbing.
2. Mahasiswa dalam melakukan bimbingan skripsi secara intensif kepada dosen pembimbing dengan terlebih dahulu melalui dosen pembimbing II baru kemudian pembimbing I
3. Dosen dan Mahasiswa mengisi jurnal pembimbingan yang terdapat di dalam buku panduan konsultasi ini. Buku panduan ini dikumpulkan kepada Ketua Program Studi pada saat pendaftaran munaqasyah skripsi.

E. Mekanisme Ujian Proposal dan Munaqasyah Skripsi

1. Status Mahasiswa peserta ujian proposal dan munaqasyah skripsi masih memiliki hak menyelesaikan studi.
2. Telah mendapat persetujuan dari Dosen pembimbing skripsi dan telah menyelesaikan (lulus) seluruh mata kuliah sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan minimal IPK 2,5 dan telah lulus Ujian Komprehensif (bagi yang ujian munaqasyah skripsi).

2

3. Mahasiswa mendaftarkan proposal skripsi/skripsi kepada Program Studi masing-masing dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Menyerahkan naskah proposal skripsi/skripsi yang sudah ditandatangani pembimbing sebanyak 3 (tiga) eksampul bagi yang ujian proposal, 5 (lima) eksampul bagi yang ujian munaqasyah skripsi (jilid soft cover dengan warna hijau).
 - b. Mengisi formulir pendaftaran ujian proposal/munaqasyah skripsi.
 - c. Melampirkan foto copy pembayaran SPP/ UKT-BKT 1 (satu) lembar (bagi yang ujian munaqasyah skripsi)
 - d. Melampirkan foto copy bukti lulus ujian komprehensif dari Program Studi 1 (satu) lembar.
 - e. Melampirkan foto copy sertifikat PBAK, PPL, KKN 1 (satu) lembar (dengan membawa aslinya) dan Buku konsultasi Pembimbingan Skripsi.
4. Ketua Program Studi/ Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Kelembagaan menunjuk dosen penguji dan menetapkan jadwal pelaksanaan ujian.
 5. Dekan menetapkan dan menerbitkan surat keputusan tim dosen penguji munaqasyah skripsi yang telah ditunjuk oleh ketua program studi/ Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan.
 6. Ketua Program Studi Cq. Bidang Akmah menerbitkan jadwal dan undangan ujian untuk seluruh tim dosen penguji.
 7. Mahasiswa melaksanakan ujian skripsi yang dipimpin oleh 1 orang ketua tim penguji dan ditambah 4 orang penguji.
 8. Ketua tim penguji mempersiapkan segala kelengkapan administrasi ujian munaqasyah skripsi.
 9. Tim penguji menyerahkan hasil penilaian kepada tim penguji, selanjutnya ketua tim menyerahkan berkas nilai ujian skripsi beserta kelengkapannya ke Subbag Akamah untuk penetapan nilai akhir dan pelaksanaan yudisium.

3

JURNAL KONSULTASI

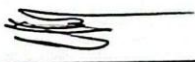
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SITI RAMLAN
 NIM : 211040032
 Program Studi : PAM
 Judul : Penggunaan Tariqah Qiratal
 dalam Penulisan Bahasa Arab
 di Kelas V MI Alkhafwat Bimamoru

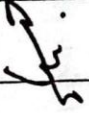
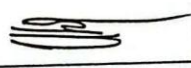
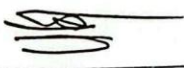
Pembimbing I : Dr. Hubondah, S.Ag., M.Pd
 Pembimbing II : Jafar Sidik, S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 03 Juni 2024		Pedoman Transliterasi	
2.	Kamis, 13 Juni 2024		Revisi latar belakang	
3.	Senin, 24 Juni 2024		Revisi Bab I	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Kamis, 27 Juni 2024		Revisi Bab II	
5.	Senin, 01 Juli 2024		Revisi Bab III	
6.	Rabu, 03 Juli 2024		Revisi Penulisan KTI (foot note)	
7.	Kamis, 11 Juli 2024		Revisi Penulisan Uraian Latin Bahasa Arab	

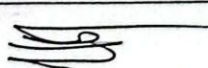
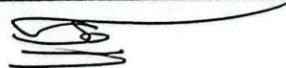
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
10.	Kamis, 18 Juli 2024		Tamabahkan teori dari pengasan istilah	
11.	Senin, 22 Juli 2024		Perbaiki Daftar pustaka	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
8.	Jumat, 12 Juli 2024		Revisi Daftar Pustaka	
09.	Selasa, 16 Juli 2024		Perbaiki tujuan Penelitian	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
15	Jumat / 07 Mei 2025		- Perbaikan footnote dan Daftar Pustaka	
16	Senin / 05 Mei 2025		- Perbaiki Isi Abstrak	
17	Selasa / 06 Mei 2025		- Perbaiki Penulisan Huruf dan Kalimat serta tanda baca	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
12	Senin / 28 April 2025		- Pedoman Transliterasi Ungaris - Hasil Penelitian Dokumentasi - Penelitian	
13	Senin / 29 April 2025		- Tambahkan Materi Pengantar Bahasa Arab	
14	Rabu / 20 April 2025		- Perbaikan Penulisan Huruf latin	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
18	Rabu/07 Mei 2025		- Perbaiki Penulisan kuruf latin (Gruwington)	
19	Kamis/08 Mei 2025		- Perhatikan Pedoman KTI	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Dr. H. Ubadah, S.Ag-M.Pd.
 NIP : 197107302005011003

Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Jafar Sidik, S.Pd-M.Pd.
 NIP : 197210062020121002

Pangkat/ Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : Siti Ramlon
 NIM : 211040032
 Program Studi : Pendidikan Matematika dan Pembelajaran
 Judul : Belajar Arab di Kelas V Iki Al-Hairat Bitamaru

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu,
 Pembimbing II

Dr. H. Ubadah, S.Ag-M.Pd.
 NIP 197107302005011003

Jafar Sidik, S.Pd-M.Pd.
 NIP 197210062020121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 31 Januari 2025

Nomor : 316 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MI Alkhairaat Biromaru

di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Siti Ramlan
NIM : 211040032
Tempat Tanggal Lahir : Banano, 21 Juni 1999
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Desa Pombewe
Judul Skripsi : PENGUNAAN THARIQAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V MI ALKHAIRAAT BIROMARU
No. HP : 082258624696

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd
2. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19701231 200501 1 070



MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH IBTIDAIYAH ALKHAIRAAT BIROMARU
 Alamat : Jl.Tondei Lrg Masjid Al - Ikhlas No. 01 Mpanau/Biromaru
 Kec. Sigi Biromaru Kab. Sigi (94364)
 E-Mail : misalkhairaatbiromaru@gmail.com

NOMOR STATISTIK MADRASAH

111272100011

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 93/UM-6/MI-Alkh/BRM/V/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ASTIA, S.Pd.I
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jl. Tondei lrg. Masjid Al-Ikhlas No. 01 Desa Mpanau Kec. Sigi
 Biromaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : SITI RAMLAN
 NIM : 211040032
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Telah selesai melakukan penelitian di MI Alkhairaat Biromaru selama kurang lebih tiga bulan, terhitung mulai tanggal 01 Februari 2025 sampai dengan 08 Mei 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**PENGUNAAN *TARIQAH QIRĀ'AH* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V MI ALKHAIRAAT BIROMARU**".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Biromaru, 10 Mei 2025

Kepala Madrasah

ASTIA, S. Pd. I
 NIP. 198005052005012008

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
Nomor : 636 Tahun 2025
Tentang Penetapan Dewan Penguji Tugas Akhir Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mahasiwa yang Diuji : Siti Ramlan
NIM : 211040032
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Tugas Akhir : PENGGUNAAN TARIQAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI
KELAS V MI ALKHAIRAAT BIROMARU

No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan
1.	Dr. Muhmmad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.I	Ketua
2.	Dr. Ubay S.Ag., M.Si	Penguji Utama I
3.	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji Utama II
4.	Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.	Pembimbing I/Penguji
5.	Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd	Pembimbing II/Penguji

Sigi, 19 Mei 2025
Dekan,



Prof. Dr. Saipudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 191312512005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1338 /Un. 24/F.I/PP.00.9/ 05 /2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.

Sigi, 19 Mei 2025

Yth. Bapak/Ibu Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
1. Dr. Muhmmad Nurasmawi, S.Ag., M.Pd.I
2. Dr. Ubay S.Ag., M.Si
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
4. Dr. H. Ubadah, S.Ag., M.Pd.
5. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd

Assalamualaikum wr.wb.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Munaqasyah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Siti Ramlan
NIM : 211040032
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGGUNAAN TARIQAH QIRA'AH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS V MI ALKHAIRAAT BIROMARU

dengan hormat kami mohon kesediaanya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Rabu, 21 Mei 2025
Jam : 09.00
Ruang Sidang : Ruang D FTIK
Tempat : Lantai 3 Gedung Ftik

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

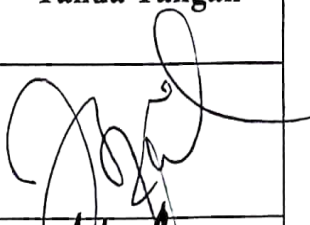
a.n. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd
NIP. 19780202 200912 1002

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. Berpakaian Hitam Putih , Almamater dan Kopiah (Pria).
2. Berpakaian Hitam Putih , Almamater (Wanita).

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Astia, S.Pd.I	Kepala Madrasah	
2.	Mohammad Candra, S.Pd	Guru Bahasa Arab	
3.	Adnin Musawir	Peserta Didik Kelas V	
4.	Risya Qurisna	Peserta Didik Kelas V	

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	: MI Alkhairaat Biromaru
Mata Pelajaran/Tema	: Bahasa Arab
Kelas/Semester	: V/Genap
Materi Pokok	: في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة
Alokasi Waktu	: 2 JP X 25 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan, peserta didik dapat memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar dengan benar.
2. Melalui bimbingan guru, peserta didik dapat mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar dengan tepat.
3. Melalui kegiatan pengamatan, Peserta didik dapat menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر dengan benar.
4. Melalui kegiatan berdialog, Peserta didik dapat menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة secara lisan dan tulisan dengan tepat.

B. Kompetensi Dasar

- 3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.
- 4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.
- 3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر
- 4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi, kata dan makna dari teks sangat sederhana terkait tema: في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة secara lisan dan tulisan.

C. Indikator 1. Melakukan percakapan sehari-hari tentang apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar dalam bahasa Arab. 2. Melafalkan mufradāt tentang apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar dalam bahasa Arab dengan intonasi yang benar. 3. Menjawab pertanyaan tentang apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar dalam bahasa Arab. 4. Memahami tata bahasa/kaidah bahasa Arab dengan pola kalimat المبتدأ والخبر – الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر 5. Melakukan dialog sederhana tentang apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar dengan tata bahasa/kaidah bahasa Arab yang baik dan benar.
D. Materi Esensi في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة
E. Metode Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.
F. Media/Sumber Belajar 1. Buku peserta didik bahasa Arab Kelas V. (Hal. 37-48) unduh di kamimadrasah.blogspot.com 2. Benda-benda yang ada di sekitar sekolah.
G. Kegiatan Pembelajaran 1. Pendahuluan a. Salam dan do'a b. Apersepsi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Inti a. Peserta didik mengamati gambar tentang ruang tamu dan ruang belajar. b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya atau menanggapi. c. Peserta didik melihat, mendengarkan dan mengulang teks percakapan tentang في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة d. Peserta didik membaca dengan berulang-ulang kosakata sesuai arahan guru tentang terkait tema في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة e. Peserta didik menghubungkan kata dengan gambar yang sesuai. f. Peserta didik mengartikan kosakata في غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة g. Peserta didik membaca dan memperhatikan pola kalimat serta maknanya مبتدأ+خبر، خبر مقدم+مبتدأ مؤخر h. Peserta didik membandingkan dengan memperhatikan kata tanya من / ماذا

- i. Peserta didik mengubah muqtada dan khobar ke pola khobar muqaddam – muqtada muakhhar seperti contoh.
 - j. Peserta didik mengubah pola khobar muqaddam – muqtada muakhhar ke pola muqtada dan khobar seperti contoh.
 - k. Peserta didik memberikan tanda centang sesuai dengan kalimat yang diucapkan oleh guru.
 - l. Peserta didik memberikan tanda centang jika benar serta tanda silang jika salah sesuai dengan apa yang didengarkan.
 - m. Peserta didik mencermati serta membaca teks tentang فِي غُرَّةِ الْاِسْتِقْبَالِ
وْغُرَّةِ الْمَذَاكِرَةِ
 - n. Peserta didik menentukan kalimat benar atau salah terkait teks lalu membenarkan yang salah.
 - o. Peserta didik saling bertanya bersama teman tentang apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar sesuai gambar dengan pola مَاذَا فِي ... ؟
فِي ...
 - p. Peserta didik melakukan dialog bersama teman serta menanyakan hal-hal sesuai kalimat.
 - q. Peserta didik melingkari huruf-huruf kata pada tabel sesuai gambar yang dilihat.
 - r. Peserta didik menulis kalimat sesuai gambar.
 - s. Peserta didik menulis kata yang acak menjadi susunan sebuah kalimat.
 - t. Peserta didik mengungkapkan pikirannya sesuai gambar dengan memperhatikan kalimatnya yang ada.
3. Penutup
- a. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi bersama.
 - b. Guru dan Peserta didik melakukan refleksi, penugasan dan menyampaikan materi berikutnya.
 - c. Doa penutup dan salam.

H. Penilaian

1. Spiritual: pengamatan, observasi, jurnal
2. Sosial: pengamatan, observasi, jurnal
3. Pengetahuan: tulis, lisan
4. Keterampilan: produk, kinerja, portofolio

Biromaru, 08 Januari 2025

Guru Bahasa Arab

Mohammad Chandra, S.Pd.



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Astia, S.Pd.I

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar Papan Pengenal MI Alkhairaat Biromaru



Gambar Gedung Kantor MI Alkhairaat Biromaru



Gambar Halaman MI Alkhairaat Biromaru



Gambar Gedung kelas MI Alkhairaat Biromaru



Gambar wawancara dengan Kepala MI Alkhairaat Biromaru (Ibu Astia, S.Pd.I)



Gambar wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab MI Alkhairaat Biromaru (Bapak Mohammad Chandra, S.Pd)



Gambar guru dan peserta didik berinteraksi dalam proses pembelajaran berlangsung



Gambar guru menjelaskan tentang materi pembelajaran dengan menggunakan metode membaca (*Thariqah Qirā'ah*)



Gambar wawancara peserta didik kelas V MI Alkhairaat Biromaru
(Risyah Qurisna)



Gambar wawancara peserta didik kelas V MI Alkhairaat Biromaru
(Adnin Musawir)



Gambar proses pembelajaran pada pengenalan kosakata bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru



Gambar proses pembelajaran pada pengenalan kosakata bahasa Arab kelas V MI Alkhairaat Biromaru

Format Penilaian Bahasa Arab Kelas 5

No	Nama Siswa	Nilai 1	Nilai 2	Nilai 3	Nilai 4	Nilai 5	Nilai 6	Rata-rata
1	Naila Rizki Salsabila	88	87	95	96	98	-	92.8
2	Noval Ibrahim	83	84	95	97	-	-	89.8
3	Alfian Rizki Pratama	80	82	98	95	-	-	88.8
4	Adnin Musawir	80	82	95	97	98	97	91.5
5	Sigit Saputra	78	80	95	95	94	95	89.5
6	Rizki saban	82	83	96	98	98	-	91.4
7	Aulika nada nadifa	85	83	96	95	90	-	89.8
8	Muhammad abil	88	83	96	97	-	-	91.0
9	Atta Rizki Yulistira	78	80	90	93	91	-	86.4
10	Andi Ahmad Rafi lamakarate	85	87	98	92	96	-	91.6
11	Muhammad Rizki	80	85	94	96	90	95	90.0
12	Safah Nabila Izzath	89	88	97	98	95	90	92.8
13	Nur Afika	80	82	90	95	-	-	86.8
14	Sintia indriani	85	80	98	96	-	-	89.8
15	Bayu Erlangga	82	85	95	95	-	-	89.2

16	Nur Alni	88	85	90	95	95	98	91.8
17	Sakinah	86	88	95	95	96	97	92.8
18	Risya Qurisna	80	85	98	95	98	97	92.2
19	Annisa Tul Mardis	88	82	90	95	98	95	91.3
20	Moh. Rafli	86	80	90	90	95	-	88.2
21	Zulfikar	80	82	90	94	93	-	87.8
22	Nuri Meyzahra	82	80	95	90	96	-	88.6
23	Attan Al Ghifari	80	85	90	92	95	-	88.4

الدَّرْسُ الرَّابِعُ

٤ في غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ وَغُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ



www.le-languages.com

Deskripsi: Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sederhana terkait tema: *غرفة الاستقبال والمذاكرة* dengan demontrasi tindak tutur memberi dan meminta informasi, juga menganalisis unsur kebahasaannya dengan menyajikan hasilnya secara lisan dan tulisan dengan baik dan benar dengan tetap memperhatikan struktur:

المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر

Kompetensi Dasar:

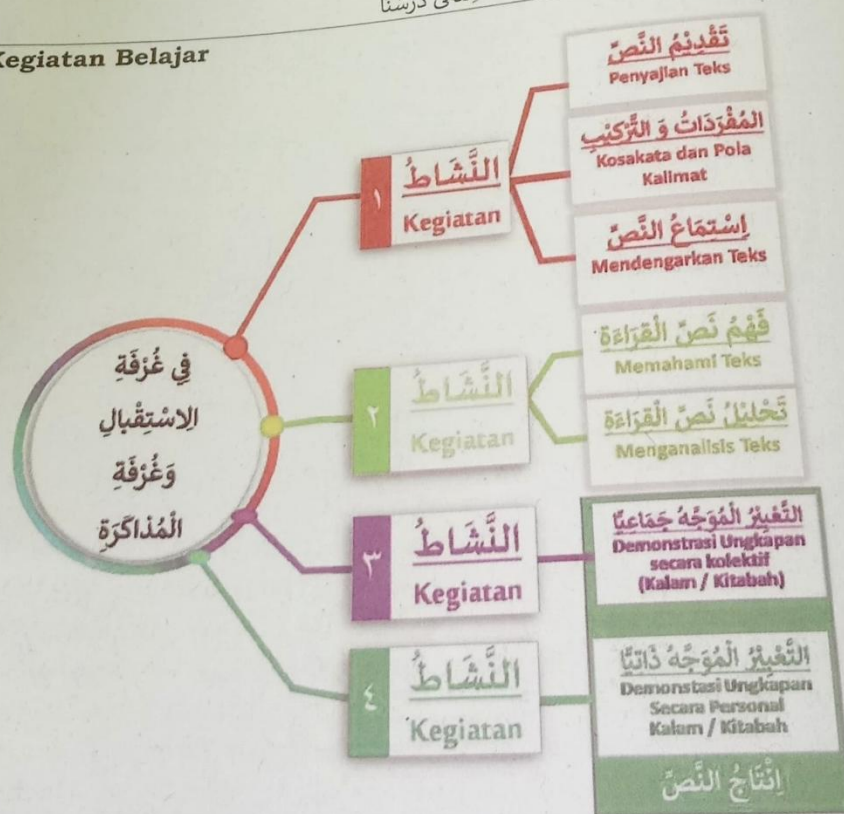
- 3.7 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema:
في غرفة الاستقبال والذاكرة
Yang melibatkan tindak tutur mendeskripsikan apa yang ada di ruang tamu dan ruang belajar
- 3.8 Menganalisis unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة
dengan memperhatikan struktur المبتدأ والخبر - الخبر المقدم والمبتدأ المؤخر
- 4.7 Mendemonstrasikan tindak tutur mendeskripsikan benda yang ada di ruang tamu dan ruang belajar.
- 4.8 Menyajikan hasil analisis bunyi dan kata dari teks deskriptif sangat sederhana terkait tema: غرفة الاستقبال وغرفة المذاكرة secara lisan dan tulisan.

[في غرفة المذاكرة كتب متنوعة]

Ungkapan komunikatif:

Ungkapan instruksional dalam proses pembelajaran
العبارات التعليمية : هيا نقرأ! - ارفع صوتك! - والان دورك - تفضل - جميعا - مرة أخرى! - خذ! - أعطني -
هات - بسرعة
العبارات الخبرية : جاء وقت الاستراحة - انتهى درسنا

Peta Kegiatan Belajar





Amatilah gambar tersebut!

Apa yang kamu lihat pada gambar?

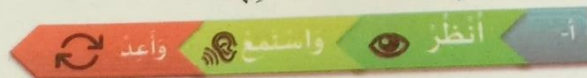
Apa yang hendak kamu tanyakan terkait gambar?



لاحظ الصورة!

ماذا تنظر في هذه الصورة؟

ماذا تريد أن تسأل عنه فيها؟



عليّ : هذا بيت كبير وجميل! هل هذا بيتك؟
يا سليمان؟ وماذا فيه؟

سليمان : نعم ، هذا بيتي ، فيه غرف كثيرة :
غرفة الاستقبال ، وغرفة النوم ،
وغرفة المذاكرة ، والحمام ، والمطبخ .

عليّ : ماذا في غرفة الاستقبال؟

سليمان : في غرفة الاستقبال أريكة ومنضدة ، على
المنضدة زهرية ، وفوق المنضدة مصباح .

عليّ : وماذا في غرفة النوم؟

سليمان : في غرفة النوم سرير .

عليّ : وماذا في غرفة المذاكرة؟

سليمان : فيها كرسي ، ومكتب ، ورف . على المكتب قلم
ودفتر ، وفي الرف كتب ومجلات .

عليّ : ما شاء الله! هذه غرفة واسعة ونظيفة!



المفردات



غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ



حَمَّامٌ



مِنْضَدَةٌ



سَرِيرٌ



رَفٌّ



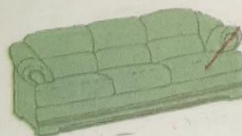
مَجَلَّةٌ (ج) مَجَلَّاتٌ



غُرْفَةُ (ج) غُرَفٌ



غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ



أَرْنِكَةٌ



مِصْبَاحٌ



كُرْسِيٌّ وَ مَكْتَبٌ



كِتَابٌ (ج) كُتُبٌ



بَيْتٌ



غُرْفَةُ النَّوْمِ



مَطْبَخٌ



زَهْرِيَّةٌ



دَفْتَرٌ

ج- صل! sambungkan!



كِتَابُ الْفِقْهِ كِتَابُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ كِتَابُ الْعَقِيدَةِ وَالْأَخْلَاقِ كِتَابُ التَّارِيخِ الْإِسْلَامِيِّ

د- Mari Mengartikan

هيا نترجم

- ١- دَفْتَرٌ
- ٢- غُرْفَةُ الْأَسْتِقْبَالِ
- ٣- غُرْفَةُ النَّوْمِ
- ٤- غُرْفَةُ الْمَذَاكِرَةِ
- ٥- أَرِيكَةٌ
- ٦- رَفٌّ
- ٧- سَرِيرٌ
- ٨- مِنْضَدَةٌ
- ٩- مَكْتَبٌ
- ١٠- كُتُبٌ

التركيب

Baca dan amati pola kalimat berikut!

اقرأ ولاحظ التركيب التالية

1. Perhatikan susunan kalimat dibawah ini dan perhatikan pula maknanya!

"Rumah itu indah"
 "Kamar itu luas"
 "Kamar di dalam rumah"
 "Meja di ruang tamu"
 "Meja tulis di ruang belajar"

مُبْتَدَأ	خَيْر
الْبَيْتُ	جَمِيلٌ
الْغُرْفَةُ	وَاسِعَةٌ
الْغُرْفَةُ	فِي الْبَيْتِ *
الْمِنْضَدَّةُ	فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ *
الْمَكْتَبُ	فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ *

"Di dalam rumah (ada) kamar"
 "Di ruang tamu (ada) meja"
 "Di ruang belajar (ada) meja tulis"

خَيْرٌ مُّقَدَّمٌ	مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ
فِي الْبَيْتِ *	غُرْفَةُ
فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ *	مِنْضَدَّةُ
فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ *	مَكْتَبُ

Keterangan:

- Pola kalimat di atas disebut kalimat nominal (*jumlah ismiyah*), yaitu pola yang terdiri dari *Mubtada* (diterangkan) dan *Khobar* (menerangkan).
- Biasanya *Mubtada* berada di awal kalimat, dan *khobar* berada setelah *mubtada*.
- Namun *khobar* bisa berada di depan yang selanjutnya disebut *khobar muqaddam* (*khobar* yang **didahulukan**). Begitu juga *mubtada* bisa berada di belakang, yang disebut *mubtada muakhhor* (*mubtada diakhirkan*), dengan syarat tertentu.

2. Pertanyaan dengan menggunakan kata tanya مَاذَا / مَنْ. Bandingkan !

فِي الْبَيْتِ ؟ فِي الْبَيْتِ غُرْفَةُ	مَاذَا
فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ ؟ فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ مِنْضَدَّةُ	
فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ ؟ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ مَكْتَبُ	

مَنْ	فِي الْبَيْتِ ؟ فِي الْبَيْتِ أَحْمَدُ فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ ؟ فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ قَاطِمَةُ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ ؟ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ أُمِّي
------	---

١- حَوِّلِ التَّرْتِيبَ الْأَصْلِيَّ لِلْمُبْتَدَأِ وَالْخَبَرِ إِلَى خَبَرٍ مُقَدِّمٍ وَ مُبْتَدَأٍ مُؤَخَّرٍ كَمَا فِي الْمَثَالِ !
Ubahlah mubtada dan khabar berikut ke pola khabar muqaddam – mubtada muakhar seperti dalam contoh

المثال: **السَّرِيرُ فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ** ← **فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ سَرِيرٌ**

١. الْحَقَامُ فِي الْبَيْتِ
٢. الْكُرْسِيُّ فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ
٣. الْقَلَمُ عَلَى الْمَكْتَبِ
٤. السَّاعَةُ فَوْقَ الْمَكْتَبِ
٥. الْمَجَلَّةُ عَلَى الْمِنْضَدَةِ

٢- حَوِّلِ الْخَبَرَ الْمُقَدِّمَ وَالْمُبْتَدَأَ الْمُوَخَّرَ إِلَى التَّرْتِيبِ الْأَصْلِيِّ لِلْمُبْتَدَأِ وَالْخَبَرِ كَمَا فِي الْمَثَالِ !

Ubahlah pola khabar muqaddam – mubtada muakhar ke pola mubtada dan khabar seperti dalam contoh

المثال: **فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ سَرِيرٌ** ← **السَّرِيرُ فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ**

١. فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ أَرِيكَةُ
٢. فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ دَفْتَرٌ
٣. عَلَى الْمِنْضَدَةِ زَهْرِيَّةٌ
٤. فِي غُرْفَةِ النَّوْمِ خَزَانَةٌ
٥. فَوْقَ الْمِنْضَدَةِ مِصْبَاحٌ

استمع وضع علامة (✓)		نمرة
Dengarkan lalu tandai (✓)		
(ب)	(أ)	
		١-
		٢-
		٣-
		٤-
		٥-

استمع وضع علامة (✓) إذا كانت الجملة مناسبة بما تسمع. وإلا فضع علامة (×)

- Dengarkanlah lalu tandai (✓) jika kalimatnya sesuai dengan apa yang kamu dengar, jika tidak sesuai, maka tandai (×)

الْمِنْضَدَّةُ فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ	١-
فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ كُرْسِيٌّ	٢-
عَلَى الْمَكْتَبِ كِتَابٌ	٣-
فَوْقَ الْمِنْضَدَةِ مِصْبَاحٌ	٤-
غُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ نَظِيفَةٌ	٥-

القراءة



١ ٢ ٣ ٤

Lihat dan bacalah!



هَذَا بَيْتِي، الْبَيْتُ جَمِيلٌ وَنَظِيفٌ، فِي الْبَيْتِ عُرْفٌ
كَثِيرَةٌ مِنْهَا: عُرْفَةُ الْإِسْتِقْبَالِ، وَعُرْفَةُ النَّوْمِ، وَعُرْفَةُ
الْمَذَاكِرَةِ، وَالْحَمَّامُ، وَالْمَطْبَخُ.
أَنْظُرُوا! نَحْنُ فِي عُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ، هُنَاكَ أُرَيْكَةُ
وَمِنْضَدَّةٌ، عَلَى الْمِنْضَدَةِ زَهْرِيَّةٌ، وَفَوْقَ الْمِنْضَدَةِ مِصْبَاحٌ.
تِلْكَ عُرْفَةُ النَّوْمِ، فِيهَا سَرِيرٌ وَخِزَانَةٌ. وَتِلْكَ عُرْفَةُ
الْمَذَاكِرَةِ، فِيهَا كُرْسِيٌّ، وَمَكْتَبٌ، وَرَفٌّ. أَنْظُرُوا! عَلَى الْمَكْتَبِ
قَلَمٌ وَكِتَابُ اللُّغَةِ الْعَرَبِيَّةِ. مَا شَاءَ اللَّهُ، هَذِهِ الْعُرْفَةُ
وَأَسِيعَةٌ وَنَظِيفَةٌ!

Benar (B) atau Salah (S)

ب- صحيح (ص) أم خطأ (خ)

صَحِيحٌ أَمْ خَطَأٌ: اقْرَأ النَّصَّ السَّابِقَ، ثُمَّ أَجِبْ بِنَعَمَ (✓) إِذَا كَانَتْ الْجُمْلَةُ صَحِيحَةً أَوْ أَجِبْ
بِلَا (×) إِذَا كَانَتْ الْجُمْلَةُ خَطَأً ثُمَّ صَحِّحِ الْخَطَأَ!

Baca teks di atas, beri tanda (✓) jika kalimatnya benar dan tanda (×) jika salah, lalu
benarkan yang salah!

- | | | |
|---------|---|----|
| : | فِي عُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ أُرَيْكَةُ وَمِنْضَدَةٌ | ١. |
| : | فِي عُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ كُرْسِيٌّ وَخِزَانَةٌ | ٢. |
| : | السَّرِيرُ فِي عُرْفَةِ النَّوْمِ | ٣. |
| : | فِي الْبَيْتِ حَمَّامٌ وَمَطْبَخٌ | ٤. |
| : | فِي الْحَمَّامِ زَهْرِيَّةٌ | ٥. |

المثال:

١: ماذا في البيت؟

٢: في البيت غرفة

٣: في البيت غرفة

٤: في البيت غرفة



بيت - غرفة



غرفة الاستقبال - منضدة



غرفة الاستقبال - أريكة



غرفة المذاكرة - مكتب



غرفة النوم - سرير

أجر حواراً مع زميلك واسأله عن الأمور الآتية!

Mari lakukan dialog dengan teman, dan tanyalah hal-hal berikut!

- ١- أين بيتك؟
- ٢- ماذا في بيتك؟
- ٣- ماذا في غرفة الاستقبال؟
- ٤- ماذا في غرفة النوم؟
- ٥- ماذا في غرفة المذاكرة؟
- ٦- أين السرير؟
- ٧- أين الزهرية؟
- ٨- أين المطبخ؟
- ٩- هل في غرفة الاستقبال رف؟
- ١٠- هل الرف في غرفة المذاكرة؟

الكتابة

Ayo Bermain!

أنظر إلى الصورة أولاً، ثم ارسم خطاً حول حروف الكلمة وفقاً للصورة في الشكل!

Lihatlah gambar, lalu lingkari huruf-huruf kata sesuai gambar di tabel!



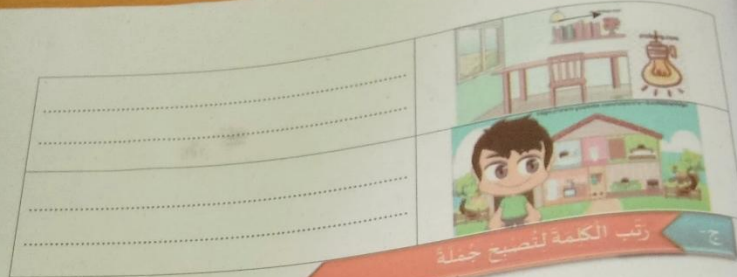
د	أ	ر	ي	ك	ة
ب	ف	ك	ط	و	د
لا	ي	ت	ل	ص	ث
ش	و	ب	ر	ف	ب
ك	م	ن	ض	د	ة
	ت	ا	ب	ج	د

Tulislah kalimat sesuai gambar!

اكتب جملة وفقاً للصورة

هذه منضدة،
على المنضدة كتاب الفقه





- Urutkan kata berikut agar menjadi kalimat!
- ١- في - ماذا - فيه - البيت - ؟ - غرفة النوم
 - ٢- بيتي - هذا - غرف - فيه
 - ٣- الاستقبال - في - زهرية - غرفة
 - ٤- غرفة - ؟ - الكتب - أين - المذاكرة - الكتب - في
 - ٥- خزانة - في - النوم - غرفة

عبر!
 Ungkapkan pikiranmu!



هذا بيتي ، في بيتي كثيرة



منها:

في غرفة الاستقبال:

وفي غرفة النوم:

وفي غرفة المذاكرة:

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Banano pada tanggal 21 Juni 1999 dari Ayah Amir Dg. Ngemba dan Ibu Nurain Y. Napui. Penulis adalah anak pertama dari enam bersaudara. Penulis pernah menempuh pendidikan di SDN Betaua dan lulus pada tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan di MTs Alkhairaat Uekuli dan lulus pada tahun 2013, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MA Alkhairaat Uekuli dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu melalui jalur mandiri dan lulus pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan merupakan mahasiswa penerima beasiswa Program Penjaringan Siswa Berprestasi di Kawasan Transmigrasi (PPSBKT) tahun 2022. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yang sudah banyak berkorban demi kelulusan penulis serta keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material. Terimakasih kepada semua yang sudah men-support demi terselesainya tugas akhir penulis, semoga kalian senantiasa dalam lindungan Allah SWT. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamin...*

MOTTO:

“Setiap tetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju, dan langkah kecil yang akan dilalui merupakan pondasi untuk membangun masa depan yang lebih besar. Tidak ada jalan pintas untuk sukses, hanya melalui kerja keras, ketekunan, dan keberanian menghadapi tantangan”.